

**EKSPLORASI KREATIFITAS GURU DALAM  
MENGEMBANGKAN MEDIA PEMBELAJARAN UNGGUL  
DI MI AL FITHRAH SURABAYA**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**NUR CHASANATI INDRIYASWARI RAMANDITA  
NIM: 202112126095**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AL FITHRAH SURABAYA  
2025**

**EKSPLORASI KREATIFITAS GURU DALAM MENGEMBANGKAN  
MEDIA PEMBELAJARAN UNGGUL  
DI MI AL FITHRAH SURABAYA  
SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) dalam Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**Oleh:**

**NUR CHASANATI INDRIYASWARI RAMANDITA  
NIM: 202112126095**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AL FITHRAH SURABAYA  
2025**

## PERNYAATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Nur Chasanati Indriyaswari ramandita  
NIM : 202112126095  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Jurusan : Tarbiyah

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Kreatifitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran unggul di MI Al Fithrah Surabaya” adalah hasil observasi, pemikiran dan pemaparan asli yang merupakan hasil karya sendiri yang belum pernah dipublikasikan baik secara keseluruhan maupun sebagian, dalam bentuk jurnal atau working paper atau bentuk lain yang dapat dipublikasikan secara umum. Karya ilmiah ini sepenuhnya merupakan karya intelektual saya dan seluruh sumber yang menjadi rujukan dalam karya ilmiah ini telah saya sebutkan sesuai kaidah akademik yang berlaku umum, termasuk para pihak yang telah memberikan kontribusi pemikiran pada isi, kecuali yang menyangkut ekspresi kalimat dan desain penelitian.

Demikian pernyataan ini saya nyatakan secara benar dengan penuh tanggung jawab dan integritas.

Surabaya, 29 Agustus 2025

Yang menyatakan,

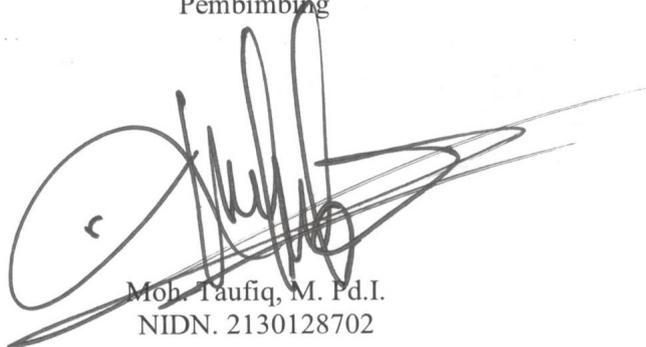

Nur Chasanati Indriyaswari ramandita

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul “EKSPLOKASI KREATIFITAS GURU DALAM MENGEMBANGKAN MEDIA PEMBELAJARAN UNGGUL DI MI AL FITHRAH SURABAYA” yang telah ditulis oleh Nur Chasanati Indriyaswari Ramandita ini disetujui untuk diujikan pada tanggal 31 Juli 2025.

Oleh :

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Moh. Taufiq', written over a horizontal line. The signature is stylized and somewhat illegible.

Moh. Taufiq, M. Pd.I.  
NIDN. 2130128702

## • LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Kreatifitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran unggul di MI Al Fithrah Surabaya” yang ditulis oleh Nur chasanati indriyaswari Ramandita ini telah diujikan pada tanggal 31 Juli 2025.

### Tanda Tangan

Tim Penguji:

1. Syamsudin, M.Pd. (Ketua)



2. Moh. Taufiq, M.Pd.I. (Sekretaris)



3. Lutfiyan Nurdianah, M.Pd. (Anggota)



Surabaya, 29 Agustus 2025

Fakultas Tarbiyah

Dekan,



H. M. Faiz Al Arif, M.Pd.  
NIDN. 2128047501

FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AL FITHRAH (IAF)  
SURABAYA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah* robbil 'Alamiin, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq, magfiroh, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kreatifitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran unggul di MI Al Fithrah Surabaya” Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Habibillah, Rasulillah Nabi Muhammad SAW, sebagai sosok makhluk yang paling utama, utusan Allah Tuhan semesta alam, pemimpin para Nabi dan Rasul, Nabi pembawa lentera kebenaran bagi umatnya, semoga tetap tercurahkan kepada para keluarga dan para sahabatnya sampai hari kiamat.

*Amiin Ya Allah Aamiin.*

Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) dalam Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Al Fithrah Surabaya. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan itu, penulis mengharapkan masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun ke arah perbaikan dan penyempurnaan.

Suatu kebahagiaan bagi penulis atas terselesaikannya tugas akhir akademik ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tidak akan terwujud tanpa pertolongan Allah SWT serta bimbingan doa, tuntunan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis hendak mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Beliau *Sayyidina Wa Murabbi Ruhina Sayyidina As Syaikh Achmad Al Ishaqy RA.*, sebagai pemimpin dan penutup hidup, guru besar, motivator sekaligus pengasuh Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya dimana penulis berteduh. Pembimbing Ruhani serta jasad kami dalam melangkah menuju keselamatan dunia dan Akhirat. Semoga Allah SWT senantiasa mengangkat derajat beliau serta keluarga beliau, *Aamiin Ya Allah Aamiin.*

2. Yang selalu saya takdhimi, Nyai Siera En Nadia El Ishaqia, atas segala dukungan, ruang, dan kesempatan yang telah diberikan. Doa dan dawuh beliau tak pernah luput menjadi penguat, motivasi, dan cahaya inspirasi bagi langkah-langkah Penulis.
3. Dr. H. Rosidi, S.Pd.I., M.Fil.I., selaku Rektor Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya.
4. H. M. Faiz Al Arif, M.Pd.I., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah.
5. Ustad. Syamsudin, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah STAI Al Fithrah Surabaya sekaligus dosen penguji yang telah memberikan banyak bantuan, kesempatan, arahan, motivasi, dan saran dalam menyempurnakan skripsi ini.
6. Ustad. Moh. Taufiq, M.Pd.I., Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dengan sabar atas dedikasi dan dorongan motivasi yang sangat berarti selama proses penulisan skripsi ini.
7. Ibu. Lutfiyan Nurdianah, M.Pd., selaku Dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan serta gagasan yang sangat bermanfaat untuk penyempurnaan skripsi ini.
8. Segenap dosen dan Civitas Akademika Institut Al Fithrah Surabaya atas bimbingan dan arahan yang diberikan selama penulis melaksanakan studi di Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Islam Institut Al Fithrah Surabaya.
9. Pihak MI Al Fithrah Surabaya, Ustadzah. Iis Nurkayanti., S.Pd., selaku kepala Madrasah, Ustadzah Ziya, Ustadzah Ikrima, serta guru-guru lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu tanpa mengurangi rasa hormat, terimakasih telah memberikan izin dan membantu dalam kelancaran selama penulis melakukan penelitian.
10. Kepada kedua orang tua saya tercinta, Bapak Indarto dan Ibu Sri Astuti yang selalu meyakini dan mendoakan setiap mimpi serta pilihan hidup saya. Terima kasih atas kesabaran, cinta, dan ketulusan yang tak pernah putus mengalir. Semoga Allah senantiasa melindungi dan membalas setiap pengorbanan kalian dengan kebaikan yang tiada batas. Untuk kedua adikku tersayang, Warih dan

Fahri terima kasih telah menjadi motivasi untuk selalu berbenah menjadi pribadi yang lebih baik, semoga kelak kehidupan kalian selalu beruntung dan bahagia.

11. Kepada keluarga besar saya, khususnya Mas Bandi, Mas Kam, dan Mas Miko beserta istri-istrinya, yang telah membersamai proses pendidikan saya sejak awal hingga hari ini.
12. Kepada teman-teman pondok angkatan 2017, baik dari MDTJ maupun Ma'had Aly, terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan panjang ini. Saya bangga kita bisa bertahan dan bertumbuh bersama hingga titik ini. Keluarga PGMI 2021, yang sudah mewarnai perjalanan perkuliahan 8 semester, terima kasih atas canda tawa, sedih senang, serta semangat saling mendukung. Semoga kita semua sukses di jalan masing-masing.
13. Untuk semua yang saya sayangi, khususnya PJ Bahasa Inggris, tutor dan teman-teman kamar, serta mereka yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, terima kasih atas setiap dukungan, baik moril maupun materil. Tanpa kalian, saya tidak akan sampai sejauh ini. Semoga doa dan langkah kita selalu beriringan dimana pun nantinya kita berada. Semoga Allah selalu jaga dan eratkan genggamannya agar selalu bersama dan saling menguatkan.

Penulis berharap bahwa skripsi ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi para pembacanya, khususnya bagi penulis pribadi.

Surabaya, 29 Juli 2025

Penulis



Nur Chasanati Indriyaswari R

## MOTTO

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

“Yang Mengajar (Manusia) dengan Pena”

(Q.S Al-Alaq Ayat 4)

“Kreatifitas guru dalam mengembangkan media adalah wujud nyata dari perintah Allah untuk mengajarkan ilmu dengan alat dan cara yang terbaik”

## ABSTRAK

Nur Chasanati Indriyaswari Ramandita, 202112126095, Kreatifitas Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Unggul di MI Al Fithrah Surabaya

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran unggul di MI Al Fithrah Surabaya. Latar belakang penelitian ini berangkat dari pentingnya media pembelajaran sebagai sarana untuk meningkatkan efektivitas proses belajar-mengajar, terlebih dalam konteks Kurikulum Merdeka yang menekankan pada pembelajaran aktif, menyenangkan, dan berpusat pada siswa. MI Al Fithrah Surabaya telah menerapkan program media pembelajaran unggul, yaitu kewajiban bagi setiap guru untuk menciptakan media pembelajaran mandiri setiap bulannya yang tidak bergantung pada platform eksternal seperti YouTube. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi kasus dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru di MI Al Fithrah mampu menciptakan media yang kreatif, variatif, dan sesuai dengan kebutuhan karakteristik siswa, khususnya di kelas 6 yang menjadi fokus utama penelitian. Faktor pendukung kreativitas guru meliputi dukungan kelembagaan, pelatihan rutin, dan lingkungan kerja yang kolaboratif. Sementara itu, kendala yang dihadapi mencakup keterbatasan waktu, akses teknologi, dan tingkat keterampilan yang belum merata di antara guru. Penggunaan media pembelajaran unggul terbukti berdampak positif terhadap antusiasme belajar siswa, keterlibatan dalam proses pembelajaran, serta peningkatan pemahaman materi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kreativitas guru sangat berperan dalam mendesain pembelajaran yang efektif dan menyenangkan melalui media yang inovatif, relevan, dan aplikatif.

Kata Kunci: Kreatifitas Guru, Media Pembelajaran Unggul, Pembelajaran Inovatif.

**INSTITUT AL FITHRAH (IAF)**  
**SURABAYA**

## **ABSTRACT**

Nur Chasanati Indriyaswari Ramandita, 202112126095, *Teachers' Creativity in Developing Superior Learning Media at MI Al Fithrah Surabaya*

*This study aims to explore the creativity of teachers in developing superior learning media at MI Al Fithrah Surabaya. The background of this research is based on the importance of instructional media as a tool to enhance the effectiveness of the teaching and learning process, especially within the context of the Merdeka Curriculum, which emphasizes active, joyful, and student-centered learning. MI Al Fithrah Surabaya has implemented a superior media program that requires each teacher to independently create monthly learning media without relying on external platforms such as YouTube. This study employs a qualitative case study approach with data collection techniques including observation, interviews, documentation, and questionnaires. The results show that teachers are able to produce creative and varied media that align with the needs and characteristics of students, particularly in 6 Grade. Supporting factors for teacher creativity include institutional support, regular training, and a collaborative work environment. Conversely, the challenges faced involve limited time, access to technology, and unequal levels of teacher competence. The use of superior instructional media has shown a positive impact on students' enthusiasm for learning, participation in class, and understanding of the material. This study concludes that teacher creativity plays a significant role in designing effective and enjoyable learning through the development of innovative, relevant, and applicable media.*

*Keywords: Teacher Creativity, Superior Learning Media, Innovative Learning.*

**INSTITUT AL FITHRAH (IAF)  
SURABAYA**

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah suatu upaya penyalinan huruf abjad suatu bahasa ke dalam abjad bahasa lain. Tujuan utama upaya transliterasi ini adalah untuk menampilkan kata-kata asal agar terhindar dari salah lafadz yang bisa menyebabkan kesalahan dalam memahami makna asli dari kata-kata yang disalin. Pedoman transliterasi Arab-Indonesia di lingkungan Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya, adalah sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	th	غ	gh
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	dh	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	هـ	h
ش	sh	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Untuk menunjukkan bunyi hidup panjang (*madd*), caranya ialah dengan menuliskan coretan horisontal (*macron*) di atas huruf, seperti ā, ī, dan ū). Contoh: al Islām (الإسلام), al-Hadīth (الحديث), al-Mā‘ūn (الماعون). Bunyi hidup dobel (*diphthong*) Arab ditransliterasikan dengan menggabungkan dua huruf “ay” dan “aw”, seperti *khayr* (خير), dan *khawf* (خوف). Kata yang berakhiran *tā’ marbūtah* (ة) dan berfungsi sebagai sifat (*modifier*) atau *mudāf ilayh* ditransliterasi dengan “ah”, seperti *dirāsah islāmiyyah* (الإسلامية الدراسة) sedangkan yang berfungsi sebagai *mudāf* ditransliterasikan dengan “at”, seperti *dirāsāt al-Qur’ān*.



<b>BAB II LANDASAN TEORITIS .....</b>	<b>29</b>
A. Konsep Kreatifitas Guru .....	29
B. Media Pembelajaran Unggul .....	38
C. Model dan Teknik Pengembangan Media Pembelajaran .....	49
<b>BAB III HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>62</b>
A. Gambaran Umum .....	62
B. Penyajian Data.....	78
<b>BAB IV ANALISIS PENELITIAN.....</b>	<b>93</b>
A. Kreativitas guru di MI Al Fithrah Surabaya dalam Menciptakan Media Pembelajaran Unggul yang Relevan dengan Kebutuhan Siswa.....	93
B. Faktor yang Mendukung Proses Kreativitas Guru di MI Al Fithrah Surabaya dalam Menciptakan Media Pembelajaran Unggul yang Relevan dengan Kebutuhan Siswa.....	97
C. Faktor Penghambat Proses Kreativitas Guru di MI Al Fithrah Surabaya dalam Menciptakan Media Pembelajaran Unggul yang Relevan dengan Kebutuhan Siswa.....	101
D. Dampak Penggunaan Media Pembelajaran Unggul terhadap Proses Belajar Mengajar di MI Al Fithrah Surabaya .....	105
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>114</b>
A. Kesimpulan.....	114
B. Saran .....	116
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>119</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>126</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>165</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel. I.1 Penelitian terdahulu.....	10
Tabel II.1 Contoh kata kerja operasional dan tidak operasional .....	56
Tabel III.2 Data Sarana Prasarana MI Al Fithrah.....	69
Tabel III.3 Tenaga Pendidik MI Al Fithrah .....	72
Tabel III.4 Jumlah Peserta didik di MI Al Fithrah Tahun 2025 .....	76
Tabel IV.1 Tabel Hasil Kreatifitas Guru dan Penggunaan Media Pembelajaran Unggul.....	92



**INSTITUT AL FITHRAH (IAF)**  
**SURABAYA**









yang interaktif dan efektif karena mampu meningkatkan motivasi serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran unggul di MI Al Fithrah merupakan program yang mewajibkan seluruh guru mata pelajaran untuk menciptakan satu media pembelajaran unggul setiap bulannya.<sup>8</sup> Istilah unggul dalam konteks ini merujuk pada media pembelajaran yang dibuat secara mandiri oleh guru mata pelajaran tanpa menggunakan video atau materi dari platform lain seperti YouTube dan lainnya. Selain itu, media ini dirancang untuk melibatkan siswa dalam proses penggunaannya serta sebagian media yang dibuat telah memanfaatkan teknologi yang tersedia untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Media pembelajaran unggul di MI Al Fithrah Surabaya harus memenuhi standar indikator unggul yang telah ditentukan, yaitu relevansi dengan tujuan pembelajaran, kemampuan guru dalam menggunakannya, kemudahan penggunaan, ketersediaan, serta kebermanfaatannya bagi siswa.<sup>9</sup> Program ini juga mendapatkan penilaian khusus dari pengurus kelembagaan MI Al Fithrah Surabaya sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran, karena media yang unggul tidak hanya mampu mempermudah penyampaian informasi, tetapi juga menumbuhkan minat belajar siswa, meningkatkan daya ingat, serta memfasilitasi pengalaman belajar yang mendalam.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Zumrotul Fauziah, *wawancara*, Surabaya, 15 Januari 2025.

<sup>9</sup> Sitti Nuralan, "Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Media Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Tolitoli" dalam *Jurnal Inovasi Penelitian* (No. 7, Vol.2, Desember, 2021), 1919.

<sup>10</sup> *Ibid.*, 127-128.





penulis, MI Al Fithrah menjadi objek penelitian yang menarik bagi berbagai pihak. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran unggul di MI, serta memahami faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses tersebut. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti kemudian mengangkat sebuah judul yakni **“Eksplorasi Kreatifitas Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Unggul di MI Al Fithrah Surabaya”**.

## **B. Identifikasi dan Batasan Masalah**

### 1. Identifikasi Masalah

- a. Proses pembelajaran yang tidak melibatkan siswa secara aktif dapat menurunkan motivasi dan keterlibatan mereka, yang berdampak pada prestasi belajar.
- b. Kurangnya kreativitas guru karena belum semua guru mampu menciptakan atau memanfaatkan media pembelajaran secara kreatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- c. Masih banyak sekolah yang memiliki keterbatasan dalam pengadaan media pembelajaran, hal ini dapat dikarenakan keterbatasan anggaran atau keterbatasan akses teknologi.
- d. Perencanaan pembelajaran yang kurang matang dapat menghambat proses dan hasil belajar siswa, terutama mengingat perbedaan gaya dan cara belajar setiap siswa.

## 2. Batasan Masalah

- a. Fokus pada eksplorasi kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran secara mandiri.
- b. Penelitian ini akan dilakukan dalam konteks implementasi kurikulum merdeka di MI Al Fithrah Surabaya, yang menekankan pada pengembangan pembelajaran yang modern dan relevan.
- c. Penelitian akan menganalisis faktor-faktor yang menghambat kreativitas guru dalam pengembangan media pembelajaran.
- d. Penelitian ini menilai media pembelajaran yang dikembangkan guru sesuai dengan indikator media pembelajaran unggul yang telah ditentukan.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana guru di MI Al Fithrah Surabaya menciptakan media pembelajaran unggul yang relevan dengan kebutuhan siswa?
2. Bagaimana faktor yang mendukung proses kreatifitas guru di MI Al Fithrah Surabaya dalam menciptakan media pembelajaran unggul yang relevan dengan kebutuhan siswa?
3. Bagaimana faktor yang menghambat proses kreatifitas guru di MI Al Fithrah Surabaya dalam menciptakan media pembelajaran unggul yang relevan dengan kebutuhan siswa?
4. Bagaimana dampak penggunaan media pembelajaran unggul terhadap proses belajar mengajar di MI Al Fithrah Surabaya?



Fithrah Surabaya yang dapat dijadikan bahan evaluasi untuk meningkatkan keberhasilan program tersebut.

b. Bagi Guru

Penelitian ini membantu guru dan segenap tenaga kependidikan memahami potensi dan kendala yang mungkin dihadapi dalam pengembangan media pembelajaran yang sesuai dengan yang dibutuhkan, sehingga dapat memberikan solusi yang lebih efektif.

c. Bagi Pemerintah atau Pemangku Kebijakan

Penelitian ini memberikan masukan bagi pemerintah atau pihak terkait dalam merancang kebijakan yang mendukung pengembangan media pembelajaran di lingkungan sekolah dasar serta mendukung segala inovasi kreatif terkait pembelajaran yang dapat mendukung kegiatan pendidikan agar dapat meningkatkan mutu pembelajaran.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini menjadi sumber data atau rujukan dalam pengembangan program serupa di konteks atau lokasi yang berbeda

**F. Penelitian Terdahulu**

Tabel I.1 Penelitian terdahulu  
Sumber: Data diolah

No	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Dewi Murna, Mudjiran, Mirna (2023)  Analisis Terhadap Kreativitas dan Inovasi Guru dalam Membuat Media Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar.	Kualitatif	Para guru sudah dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Guru sudah dapat meningkatkan keterampilannya dalam pembelajaran. <sup>14</sup>	Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah sama-sama meneliti upaya pengembangan kreativitas dan inovasi guru di sekolah dan sama-sama menggunakan metode kualitatif.	Meskipun penelitian terdahulu membahas eksplorasi inovasi dalam perencanaan pembelajaran, penelitian penulis menekankan pada penggunaan berbagai jenis media pembelajaran, bukan hanya yang berbasis teknologi. Ini menunjukkan bahwa inovasi dapat datang dari berbagai sumber dan metode, memberikan

<sup>14</sup> Mudjiran, dkk, “Analisis terhadap Kreativitas dan Inovasi Guru dalam Membuat Media Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar” dalam *jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* (No. 02, Vol. 07, April, 2023), 1.

No	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
					pandangan yang lebih luas tentang bagaimana guru dapat merancang pembelajaran yang kreatif dan efektif.
2.	Nala Qurrotal Ain (2023)  Kreativitas Guru Matematika dalam Memilih dan Mengembangkan Media Pembelajaran Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kelas I di MIS Jenggot 02 Pekalongan Selatan.	Penelitian Lapangan	Kreativitas guru dalam memilih dan mengembangkan media pembelajaran implementasi kurikulum merdeka belajar yaitu sebelum dilaksanakannya proses pembelajaran perlu adanya persiapan yang dilakukan dengan menganalisis capaian pembelajaran. Serta terdapat faktor pendukung dan penghambat dari kreativitas guru matematika dalam memilih dan	Peneliti terdahulu dan penulis sama-sama meneliti terkait kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran tidak hanya itu tetapi penulis dan penelitian terdahulu sama-sama meneliti terkait faktor pendukung dan penghambat dari kreativitas guru itu sendiri.	Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada penekanan pentingnya kesesuaian media pembelajaran dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Sementara penelitian terdahulu lebih berfokus pada kreativitas guru dalam pengembangan media, penelitian ini menegaskan bahwa pengembangan media harus

No	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			mengembangkan media pembelajaran. <sup>15</sup>		mempertimbangkan aspek-aspek siswa. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menyoroti kreativitas guru, tetapi juga mengedepankan relevansi dan efektivitas pembelajaran melalui pemahaman yang mendalam tentang karakteristik siswa.
3.	Andi harpeni dewantara, Amir B, Harnida (2020)  Kreativitas Guru dalam Memanfaatkan Media Berbasis IT ditinjau dari Gaya Belajar.	Kualitatif Studi Kasus	Guru memiliki peran dominan dalam memilih dan memanfaatkan media pembelajaran. Guru	Persamaan penelitian terdahulu dengan penulis adalah masih sama-sama membahas terkait faktor penunjang kreatifitas guru, serta pengembangan	Meskipun kedua penelitian menggunakan metode kualitatif, dalam penelitian penulis, penulis menggunakan pendekatan yang

<sup>15</sup> Nala Qurrotal Ain, Kreativitas Guru Matematika dalam Memilih dan Mengembangkan Media Pembelajaran Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kelas I di MIS Jenggot 02 Pekalongan Selatan (Skripsi. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2023), 2.

No	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			telah mampu memanfaatkan dan mengembangkan media pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan perkembangan zaman serta teknologi saat ini. Namun, kreativitas guru dalam hal menyediakan media ajar variatif yang sesuai dengan kebutuhan siswa masih belum optimal. <sup>16</sup>	kreatifitas guru dan tentu saja faktor penghambat kreatifitas guru.	lebih mendalam dalam mengeksplorasi kreativitas guru di MI Al Fithrah. Penulis juga menekankan bagaimana konteks lokal dan budaya sekolah mempengaruhi kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran.
4.	Cynthia Rahmawati (2019) Pengembangan Media Pembelajaran Matematika	Wawancara mendalam ( <i>Indepth Interview</i> )	Aktivitas siswa yang menggunakan <i>software geogebra</i> dan <i>Microsoft math</i> mengalami perubahan ke arah sikap yang	Persamaan penelitian penulis adalah sama-sama membahas terkait pengembangan media pembelajaran	Penulis mengevaluasi apakah media pembelajaran yang dikembangkan oleh guru memenuhi

<sup>16</sup> Andi Harpeni Dewantara, dkk, “Kreativitas Guru dalam Memanfaatkan Media Berbasis IT ditinjau dari Gaya Belajar” dalam *Al-Gurfah: Journal of primary education* (No. 1, Vol. 1, Juni, 2020), 15-28.

No	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Menggunakan <i>Geogebra</i> dan <i>Microsoft Mathematic</i> di La Royba Islamic School.		lebih baik. Selain itu, dengan adanya fitur-fitur dan kemudahan aplikasi yang ada pada kedua software ini dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, sehingga siswa dapat terlibat aktif secara mandiri serta menjadikan pembelajaran lebih kreatif, efektif dan bermakna. <sup>17</sup>	terhadap suatu proses pembelajaran dikelas, sasaran dalam penelitian ini juga sama, yakni Guru dan Siswa.	indikator media pembelajaran unggul. Ini memberikan kontribusi baru dalam literatur dengan memberikan kriteria yang jelas untuk menilai efektivitas media pembelajaran yang digunakan di MI Al Fithrah.
5.	Siti Nurjanah, Utama, Achmad Fatoni (2024)  Eksplorasi Inovasi dalam Perencanaan Pembelajaran Matematika di MI Muhammadiyah	Kualitatif dengan pendekatan studi kasus.	Guru memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran untuk membuat materi lebih menarik dan interaktif. Implementasi asesmen diagnostik membantu dalam memahami	Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah membahas terkait eksplorasi inovasi dalam perencanaan pembelajaran	Penelitian penulis mengusulkan bahwa program pengembangan media pembelajaran ini perlu diterapkan di seluruh sekolah. Sehingga,

<sup>17</sup> Cynthia Rahmawati, "Pengembangan Media Pembelajaran Matematika menggunakan Geogebra dan Microsoft Mathematic di La Royba Islamic School" dalam *Jurnal Sistem Informasi* (No. 1, Vol. 6, 2019), 2.

No	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Karanganyar dalam Konteks Kebijakan Merdeka Belajar.		kekuatan dan kelemahan siswa sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu. Penelitian juga menemukan bahwa inovasi yang diterapkan mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan kondusif. <sup>18</sup>		Penelitian memberikan perspektif baru tentang pentingnya adopsi praktik terbaik dalam pengembangan media pembelajaran di berbagai konteks pendidikan, yang dapat memperluas dampak penelitian penulis di luar MI Al Fithrah.

**INSTITUT AL FITHRAH (IAF)  
SURABAYA**

<sup>18</sup> Siti Nurjanah, dkk, “Eksplorasi Inovasi dalam Perencanaan Pembelajaran Matematika di MI Muhammadiyah Karanganyar dalam Konteks Kebijakan Merdeka Belajar” dalam *Jurnal Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* (No.04, Vol. 09, Desember, 2024), 1.



baik dalam bentuk angket, observasi wawancara maupun lainnya.

Dalam memperoleh data primer peneliti menerima data informasi dari:

- 1) Kepala Sekolah MI Al Fithrah Surabaya
- 2) Kepala Bagian Kurikulum MI Al Fithrah Surabaya
- 3) Guru mata pelajaran MI Al Fithrah Surabaya
- 4) Wali kelas 6 MI Al Fithrah Surabaya
- 5) Siswa kelas 6 MI Al Fithrah Surabaya

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari orang lain. Data sekunder bisa berupa laporan, profil, buku, pedoman maupun lainnya.<sup>22</sup> Dalam memperoleh data sekunder peneliti memperoleh informasi dari data dokumen profil MI Al Fithrah Surabaya, perangkat pembelajaran guru di MI Al Fithrah Surabaya berupa modul ajar, media pembelajaran, lembar evaluasi dan dokumen-dokumen lain pendukung yang diperoleh peneliti di MI Al Fithrah Surabaya.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah dalam penelitian yang menentukan kualitas dan kredibilitas informasi yang diperoleh. Pemilihan metode yang tepat sangat penting untuk memastikan data yang akurat dan relevan. Kesalahan dalam proses ini dapat menghasilkan data yang tidak dapat dipercaya, yang berpotensi

---

<sup>22</sup> Ibid., 247.





kliping, dan sebagainya. Sementara dokumen terekam dapat berupa film, kaset rekaman, mikrofilm, foto dan sebagainya.<sup>26</sup>

Melalui metode dokumentasi, peneliti biasanya menyusun instrumen dokumentasi yang mencakup variabel-variabel yang akan didokumentasikan menggunakan *check list* untuk mencatat variabel yang telah ditentukan dan kemudian memberi tanda cek pada kolom yang sesuai.<sup>27</sup> Dokumentasi foto memberikan gambaran yang lebih rinci tentang kondisi pada waktu tertentu. Selain itu, dokumentasi juga dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai data peserta didik serta informasi pembuatan dan penggunaan media unggul di MI Al Fithrah Surabaya.

#### 4. Instrumen penelitian

Berdasarkan teknik pengumpulan data tersebut, maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai

berikut:

##### a. Lembar Observasi

Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi terstruktur untuk mengamati guru MI Al Fithrah Surabaya dalam merencanakan media pembelajaran unggul dan lembar observasi non terstruktur untuk mengamati aktifitas siswa saat pembelajaran menggunakan media.

---

<sup>26</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 85.

<sup>27</sup> Rusdiana, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Tinggi Kajian Konsep, Kebijakan dan Implementasi* (Bandung: Pustaka Tresna Bhakti Press, 2016), 63.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman guru mengenai indikator media pembelajaran unggul, dampak penggunaan media pembelajaran unggul, serta kendala dan kelebihan media pembelajaran unggul. Kegiatan wawancara ini dilakukan kepada guru mata pelajaran, wali kelas 6 B, wakil bagian kurikulum, dan kepala sekolah MI Al Fithrah Surabaya secara langsung.

c. Instrumen dokumentasi

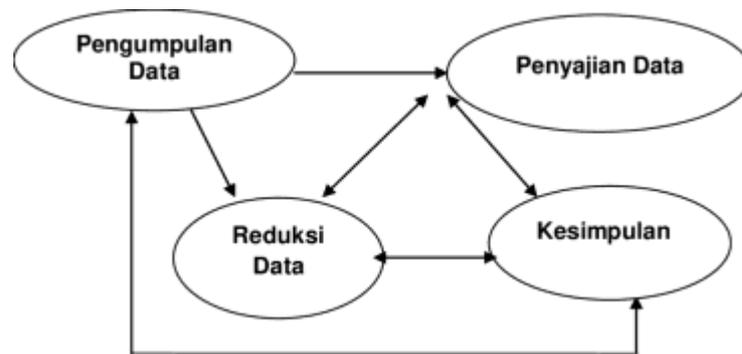
Instrumen dokumentasi merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data-data berupa dokumen. Instrumen dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data modul ajar, lembar evaluasi, foto-foto media pembelajaran unggul, foto-foto kegiatan pembelajaran, dan data pendukung lainnya. Seluruh instrumen penelitian tersebut telah divalidasi oleh ahli, dengan hasil yang baik dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

d. Angket

Angket atau juga dikenal sebagai kuesioner merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui serangkaian pertanyaan tertulis yang dirancang untuk mengukur variabel penelitian atau mendapatkan informasi dari responden. Dalam pengertian lain, angket merupakan sejumlah pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk dijawab, baik dengan pilihan



## a. Reduksi Data



Gambar I. 1  
Metode penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman  
Sumber: Foot Note

Reduksi data adalah langkah pertama dalam analisis data yang melibatkan proses pemilihan data, pengabstrakan dan data mentah dari berbagai kondisi yang terjadi dilapangan. Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi pada tahapan ini digabungkan dalam bentuk narasi untuk mempermudah analisis lebih lanjut. Peneliti dapat mereduksi data dengan hanya mengambil data yang paling dibutuhkan dalam penelitian.<sup>31</sup>

## b. Penyajian Data/*Display Data*

Penyajian data/*Display Data* adalah proses mendeskripsikan data yang telah direduksi. Dalam proses ini, data kualitatif dipaparkan dengan cara yang subjektif, berfokus pada masalah yang dihadapi dan mencari solusi untuk meningkatkan pembelajaran di masa depan.

<sup>31</sup> Matthew B Miles dan Amichael huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*. Terjemahan tjetjep rohendi rohisi (Jakarta: Universitas Indonesia, 2007), 16.



### c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah metode yang digunakan untuk memverifikasi data dengan mengumpulkan informasi dari sumber yang sama pada waktu yang berbeda. Konsep ini bertujuan untuk memastikan kepastian dan validitas hasil penelitian dengan membandingkan data yang diperoleh dalam berbagai waktu atau situasi. Beberapa poin penting tentang triangulasi waktu yakni pengumpulan data berulang data yang sama dikumpulkan pada waktu yang berbeda untuk melihat konsistensi atau perubahan dalam jawaban responden.<sup>33</sup>

## H. Sistematika Pembahasan

1. BAB I PENDAHULUAN, bab ini mencakup latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian, sistematika pembahasan, serta *Out line*.
2. BAB II KONSEP KREATIVITAS GURU DAN MEDIA PEMBELAJARAN UNGGUL, bab ini membahas teori-teori faktor yang mempengaruhi kreatifitas guru, media pembelajaran unggul, serta Metode dan teknik pengembangan media pembelajaran di MI Al Fithrah Surabaya.
3. BAB III KREATIVITAS GURU DALAM MENGEMBANGKAN MEDIA PEMBELAJARAN UNGGUL DI MI AL FITHRAH

<sup>33</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Pendidikan Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2019), 27.

SURABAYA, bab ini hasil penelitian mencakup pemaparan data umum mengenai MI Al Fithrah Surabaya. Data umum mencakup sejarah singkat, visi dan misi, lokasi geografis, tujuan sekolah, struktur organisasi, kondisi guru, kondisi siswa, sarana dan prasarana serta menyajikan temuan-temuan dari penelitian lapangan, yang disesuaikan dengan rumusan masalah.

4. BAB IV EKSPLORASI KREATIVITAS GURU DALAM MENGEMBANGKAN MEDIA PEMBELAJARAN UNGGUL DI MI AL FITHRAH SURABAYA, bab ini membahas analisis temuan atau data yang diperoleh selama penelitian di MI Al Fithrah Surabaya Surabaya, dengan perbandingan terhadap teori-teori yang ada.
5. BAB V Penutup, bab Terakhir ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian, saran untuk MI Al Fithrah Surabaya Surabaya sebagai objek penelitian, serta daftar pustaka yang berisi berbagai referensi atau sumber yang digunakan dalam penelitian ini.

i.

## **Out Line** INSTITUT AL FITHRAH (IAF) BAB I PENDAHULUAN SURABAYA

- A. Latar belakang masalah
- B. Identifikasi masalah
- C. Batasan masalah
- D. Rumusan masalah
- E. Tujuan penelitian
- F. Manfaat penelitian
- G. Penelitian terdahulu

H. Kerangka teori (operasional)

I. Metode penelitian

J. Sistematika pembahasan

## BAB II KREATIVITAS GURU DAN MEDIA PEMBELAJARAN UNGGUL

A. Kreativitas guru

B. Media pembelajaran unggul

C. Metode dan teknik pengembangan

## BAB III KREATIVITAS GURU DAN MEDIA PEMBELAJARAN UNGGUL DI MI AL FITHRAH SURABAYA SURABAYA

A. Gambaran umum tempat penelitian

1. Sejarah berdirinya MI Al Fithrah Surabaya Surabaya
2. Letak geografis MI Al Fithrah Surabaya Surabaya
3. Identitas MI Al Fithrah Surabaya Surabaya
4. Visi dan misi MI Al Fithrah Surabaya Surabaya (IAF)
5. Struktur tenaga pendidik MI Al Fithrah Surabaya Surabaya
6. Data guru dan tenaga pendidik
7. Data siswa MI Al Fithrah Surabaya Surabaya
8. Data sarana dan prasarana MI Al Fithrah Surabaya Surabaya

B. Penyajian Data

1. Kreatifitas guru di MI Al Fithrah Surabaya
2. Implementasi media pembelajaran terutama media unggul di MI  
Al Fithrah Surabaya













dibutuhkan, terutama ketika berbagai solusi tidak dapat mengatasi masalah yang dihadapi. Guru dengan kreativitas tinggi bisa mencari alternatif pemecahan masalah sesuai dengan tingkat tinggi rendahnya suatu permasalahan. Kreativitas seseorang guru bisa dilihat dari ide baru yang berhasil dibuatnya dan keberhasilan ide tersebut saat dilaksanakan.<sup>44</sup>

#### 4) Visualisasi (*Visualization*)

Visualisasi merupakan kemampuan guru untuk berimajinasi dan memberikan gambaran nyata mengenai konsep abstrak dari sudut pandang yang berbeda. Kemampuan ini banyak dimiliki oleh seniman yang ruang lingkup profesinya yakni mengembangkan produk. Bagi seorang guru kemampuan ini sangat dibutuhkan sebagai bentuk dorongan dalam menyampaikan materi suatu pembelajaran, agar siswa dapat memahami materi melalui contoh konkrit yang ada.

#### 5) Transformasi (*Transformation*)

Transformasi merupakan kemampuan untuk mengubah suatu benda atau suatu gagasan menjadi benda atau gagasan lainnya dengan melihat makna dan manfaatnya menggunakan cara baru sehingga memberikan nilai tambah dari sebuah produk.

#### 6) Intuisi (*Intuition*)

---

<sup>44</sup> Mulyana AZ., *Rahasia menjadi Guru Hebat* (Jakarta: PY. Gramedia widiasarana Indonesia, 2010), 138-139.









- c. Menurut Miarso, *media is anything that can be used to convey a message so as to stimulate students' feelings, thoughts, willingness, and attention and encourage the learning process.*<sup>48</sup>

Jadi pengertian media menurut para ahli dapat disimpulkan menjadi suatu alat maupun komponen yang terdiri dari sarana belajar untuk siswa yang dapat membantu serta mendorong siswa agar dapat mencapai tujuan belajar dengan baik.<sup>49</sup> Proses pembelajaran merupakan kegiatan utama sekolah. Adapun beberapa pengertian pembelajaran menurut beberapa para ahli:

- 1) Arief S Sadiman, pembelajaran adalah usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri siswa.
- 2) Moh. Uzer Usman, pembelajaran adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>50</sup>

<sup>48</sup> Yanuari Dwi Puspitarini, "Using Learning Media to Increase Learning Motivation in ELEMntary School" dalam *Anatolian Journal Of Education* (No 2, Vol 4, Oktober 2019), 72.

<sup>49</sup> Muhammad Syamsudin Zaini, "Pengembangan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Berbasis Adobe Premiere Pro Pada Kompetensi Dasar Mengelola Kegiatan Humas Kelas XI Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo" dalam *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran* (Vol. 9, No 2, 2021), 19.

<sup>50</sup> Irfan Junaedi, "Proses Pembelajaran Yang Efektif" dalam *Journal Of Information System, Applied, Management, Accounting and Research* (Vol. 3, No. 2, Mei 2019), 11.















#### 1) Media audio visual diam

Audio visual senyap adalah media yang menampilkan suara dengan gambar diam. Contohnya termasuk foto bingkai berbantuan suara (juga dikenal sebagai foto slide) atau foto yang ditambahkan efek suara dalam presentasi PowerPoint. Oleh karena itu, kata-kata atau grafik dalam slide atau foto bersifat statis atau tidak bergerak. Teks atau gambar dapat secara otomatis atau manual maju ke bagian berikutnya. Untuk memberikan penjelasan atau menambahkan efek, suara ditambahkan, baik dalam bentuk penyiar atau musik.

#### 2) Media audio visual gerak

Secara spesifik, media seperti film bersuara dan kaset video yang dapat menampilkan gambar bergerak dan komponen suara. Video dan film dapat memberikan pengetahuan, memperpendek atau memperpanjang waktu, mengajarkan keterampilan, memengaruhi sikap, dan memperjelas konsep serta prosedur yang rumit. Video dan film dapat menawarkan informasi yang komprehensif dengan menyajikan komponen suara, gerakan, dan gambar secara terpadu dan menyeluruh. Karena kemampuannya, media audio visual ini dapat menawarkan atau meningkatkan fungsi-fungsi berikut: persepsi, pemahaman, transfer (pemindahan) pembelajaran, penguatan atau pengetahuan tentang hasil yang dicapai, retensi (ingatan), pengalaman langsung dan motivasi karena cenderung memberikan efek yang menyenangkan bagi siswa.

#### 5. Media Pembelajaran Unggul

Kata unggul dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki makna tinggi (pandai, baik, cakap, kuat, awet, dan sebagainya) daripada yang lain-lain.<sup>64</sup> Menurut Yuliana Fitri (2024), sekolah sebagai lembaga pendidikan harus memiliki kualitas input yang unggul, misalnya, dalam penyediaan media dan alat bahan pembelajaran, buku-buku (materi bahan ajar), penyediaan sarana dan prasarana, pelatihan guru dan tenaga pendidik lainnya. Dengan demikian lembaga pendidikan (sekolah) akan menghasilkan lulusan atau keluaran yang bermutu seperti yang diharapkan oleh masyarakat dan pengguna lulusan lainnya.<sup>65</sup>

Media pembelajaran unggul di MI Al Fithrah Surabaya sendiri merupakan program yang mewajibkan seluruh guru mata pelajaran untuk menciptakan satu media pembelajaran unggul setiap bulannya.<sup>66</sup> Istilah unggul dalam konteks ini merujuk pada media pembelajaran yang dibuat secara mandiri oleh guru mata pelajaran tanpa menggunakan video atau materi dari platform lain seperti YouTube dan lainnya. Selain itu, media ini dirancang untuk melibatkan siswa dalam proses penggunaannya serta sebagian media yang dibuat telah memanfaatkan teknologi yang tersedia untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Media pembelajaran unggul di MI Al Fithrah Surabaya harus memenuhi standar indikator unggul yang telah ditentukan, yaitu relevansi dengan tujuan pembelajaran, kemampuan guru

---

<sup>64</sup> Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Online*, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kamus>, diakses tanggal 27 Mei 2025.

<sup>65</sup> Yuliani Fitri, dkk, "Analisis Sekolah Unggul Ditinjau dari Indikator Mutu Sekolah" dalam *Journal on Education* (No. 01, Vol. 07, September-Desember, 2024), 381-388.

<sup>66</sup> Zumrotul Fauziah, *wawancara*, Surabaya, 15 Januari 2025.

dalam menggunakannya, kemudahan penggunaan, ketersediaan, serta kebermanfaatan bagi siswa.<sup>67</sup>

### C. Model dan Teknik Pengembangan Media Pembelajaran

#### 1. Model Pengembangan Media Pembelajaran

Model dan pembelajaran adalah dua kata yang membentuk model pembelajaran. Rencana, representasi, atau deskripsi yang disederhanakan atau diidealkan yang menjelaskan objek, sistem, atau konsep dikenal sebagai model. Menurut Wikipedia, bentuk dapat berupa rumusan matematis, model gambar (seperti gambar desain atau prototipe), atau model fisik (seperti maket atau bentuk prototipe). Model menurut KBBI adalah pola, seperti acuan atau variasi dari sesuatu yang perlu dibuat atau diproduksi.<sup>68</sup> Model sebagaimana dikemukakan sebelumnya adalah pola yang digunakan untuk menjelaskan suatu sistem, konsep, atau objek untuk memudahkan transformasi pemahaman. Model pembelajaran merupakan pola yang membantu proses transformasi pembelajaran berjalan lebih lancar. Setiap model pembelajaran memiliki alasan, langkah-langkah, dan kegiatan yang harus diselesaikan oleh guru dan siswa. Kegiatan ini didukung oleh sistem dan metode pendukung yang diperlukan untuk mengevaluasi kemajuan siswa. Model dibuat untuk membantu siswa menjadi lebih sadar dan kreatif dengan mendorong disiplin atau partisipasi

---

<sup>67</sup> Sitti Nuralan, "Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Media Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 1 Tolitoli" dalam *Jurnal Inovasi Penelitian* (No. 7, Vol.2, Desember, 2021), 1919.

<sup>68</sup> Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Online*, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kamus>, diakses tanggal 17 Juni 2025.





- a. Memperjelas hubungan fungsional antar berbagai komponen, unsur atau elemen sistem dari yang dikembangkan.
- b. Prosedur yang akan ditempuh dalam melaksanakan kegiatan dapat diidentifikasi secara tepat, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi.
- c. Dengan adanya model maka berbagai kegiatan yang dicakupnya dapat dikendalikan.
- d. Model akan mempermudah para administrator untuk mengidentifikasi komponen, elemen yang mengalami hambatan, jika kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan tidak efektif dan tidak produktif.
- e. Mengidentifikasi secara tepat cara-cara untuk mengadakan perubahan jika terdapat ketidaksesuaian dari apa yang telah dirumuskan.
- f. Dengan menggunakan model, guru dapat menyusun tugastugas siswa menjadi suatu keseluruhan yang terpadu.
- g. Melalui model pembelajaran, guru mentransformasi informasi secara kreatif, dan efektif sesuai kebutuhan.

INSTITUT AL FITHRAH (IAF)  
SURABAYA

Adapun beberapa manfaat penggunaan model pembelajaran bagi guru:

- a. Membantu guru dalam memilih metode, strategi, dan teknik pengajaran yang tepat sehingga mereka dapat menggunakannya secara maksimal di lingkungan kelas serta dengan sumber daya untuk mencapai tujuan.
- b. Membantu dalam membawa perubahan yang diinginkan dalam perilaku peserta didik.

- c. Membantu mengidentifikasi strategi dan sumber daya untuk membangun lingkungan yang kondusif untuk melaksanakan proses pembelajaran.
- d. Membantu guru dan siswa memiliki interaksi yang mereka inginkan saat mengajar.
- e. Membantu dalam pembangunan kurikulum.
- f. Membantu dalam pemilihan bahan ajar yang tepat untuk kegiatan belajar mengajar.
- g. Membantu dalam merancang kegiatan pendidikan yang sesuai.
- h. Membantu prosedur untuk menciptakan materi dan sumber belajar yang menarik dan efektif.
- i. Merangsang pengembangan inovasi pendidikan baru.
- j. Membantu dalam pembentukan teori pengajaran.
- k. Membantu membangun hubungan belajar mengajar secara empiris.

Manfaat model pembelajaran tidak hanya memberikan dampak positif bagi guru saja, tetapi juga bagi para siswa, adapun beberapa manfaat model pembelajaran menurut para ahli:

- 1) Membantu perkembangan kekuatan penalaran para siswa.
- 2) Sangat membantu dalam mengembangkan kekuatan siswa dalam berimajinasi.
- 3) Membantu siswa untuk menganalisa sesuatu secara sistematis.
- 4) Memelihara siswa secara aktif terlibat dalam aktivitas kelas.
- 5) Membantu dalam membuat para siswa pengamat yang baik.





Kata kerja operasional	Kata kerja tak operasional
Mengidentifikasi	Mengerti
Menyebutkan	Memahami
Menunjukkan	Menghargai
Memilih	Menyukai
Menjelaskan	Mempercayai
Menguraikan	Dan lain-lain
Merumuskan	
Menyimpulkan	
Mendemostrasikan	
Membuat	
Menghitung	
Menunjukkan	
Menemukan	
Membedaka, dll	

Tabel II.I Contoh kata kerja operasional dan tidak operasional  
 Sumber: <https://images.app.goo.gl/EnfBgXwQhf19Q3c19>

Sebuah tujuan pembelajaran hendaknya memiliki empat unsur pokok yang dapat kita kumpulkan menjadi ABCD (*Audience, Behavior, Condition, dan Degree*). Penjelasan dari masing-masing komponen tersebut sebagai berikut:

- a) *Audience* adalah menyebutkan sasaran/audien yang dijadikan sasaran pembelajaran.
- b) *Behavior* adalah menyatakan perilaku spesifik yang diharapkan atau yang dapat dilakukan setelah pembelajaran berlangsung.







dapat berupa kartu berukuran kartu pos yang diatur secara sistematis sehingga mempermudah pemahaman bagi peserta didik.

### 3) Penulisan Naskah Media Audio Visual (Film dan Video)

Penulisan naskah film maupun video dimulai dengan identifikasi topik atau gagasan dimana dirumuskan dalam tujuan khusus kegiatan pembelajaran dalam pengembangannya. Konsep tersebut dikembangkan dan dijadikan naskah untuk diproduksi menjadi program film atau video. Secara bertahap pembuatannya dimulai dari pembuatan sinopsis, treatment, storyboard atau perangkat gambar cerita, skrip atau naskah program dan scenario/naskah produksi.



**INSTITUT AL FITHRAH (IAF)**  
**SURABAYA**

## **BAB III**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum**

##### **1. Lokasi dan waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MI Al Fithrah Surabaya, Jl. Kedinding Lor No.99, Tanah Kali Kedinding, Kec. Kenjeran, Surabaya, pada semester 1 tahun ajaran 2025/2026. Adapun waktu penelitian dilaksanakan mulai tanggal 7 Juli 2025 sampai tanggal 14 Juli 2025.

##### **2. Sejarah MI Al Fithrah Surabaya**

MI Al Fithrah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berdiri pada tahun 2006 yang terdiri dari 6 tingkat jenjang pendidikan dasar, yang beralamat di Jl. Kedinding Lor No 99 Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya, yang berhasil didirikan oleh beliau Hadratus Syaikh Achmad Asrori al Ishaqy r.a. Sekolah MI Al Fithrah Surabaya tersebut masih berada di satu lingkup dengan pondok pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya yang berstatus swasta.

MI Al Fithrah adalah bagian dari pendidikan formal yang berada di dalam Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya. Sejak awal berdiri, santri Al Fithrah yang datang memang beragam dan tidak di batasi waktu itu MI Al fithrah masih belum terkenal bahkan putra| putri beliau tidak ada yang daftar di lembaga tersebut. Kemudian penerimaan siswa baru.

Pada tahun 2012 yang sudah akreditasi A sejak itu mulai mengalami kenaikan jumlah siswa yang signifikan sampai sekarang. MI Al Fithrah sendiri bernaung pada Yayasan Al Khidmah Indonesia sebagai badan hukum yang menaungi pendidikan di lingkup Pondok Pesantren Al Fithrah. Hal tersebut tertuang dalam SK Yayasan Al Khidmah Indonesia tahun 2006 No. 03/YAK/C/VII/06/SK. Pada tahun 2012 MI Al Fithrah berdiri secara formal dengan SK dari kemenag kota Surabaya No. kd.13.36/04.00/pp.03.23/SK/0153/2012. MI Al Fithrah Surabaya hadir sesuai dengan kebutuhan masyarakat terhadap sekolah formal yang berkualitas dan berbasis nilai-nilai Islam. Jumlah santri MI Al Fithrah semakin bertambah setiap tahun. Saat ini santri MI Al Fithrah berjumlah 794 santri, yang terbagi dalam 29 siswa di dalam perkelas. Kemudian pada tahun 2001-2017 dipilih oleh Kuna|wi, M. Pd., dan tahun 2018-sekarang oleh Iis Nurkayanti, S. Pd.

## 2. Profil MI Al Fithrah Surabaya

Nama Madrasah : MI Al Fithrah

NSM (Nomor Statistik Madrasah) : 111235780153

NPSN : 20577830

(Nomor Pokok Sekolah Nasional)

NUS (Nomor Urut Sekolah) : 140

Status Sekolah : Swasta







pondok pesantren. Di puncak struktur terdapat Pengasuh Pondok, yang berperan sebagai pembimbing utama dalam aspek keagamaan dan spiritual, memastikan integrasi nilai-nilai pesantren dalam setiap kegiatan pendidikan. Di bawahnya, Kepala Sekolah bertanggung jawab atas operasional madrasah, didukung oleh Kepala Bagian Administrasi yang membawahi Staf III dan Tim Kreatif untuk mendukung kelancaran manajemen, serta Kepala Bagian Keuangan yang mengelola anggaran bersama Bendahara 1 dan 2 serta Staf 1

Kemudian terdapat tiga Wakil Kepala (Waka) dengan bidang tanggung jawab yang spesifik. Waka Kurikulum membawahi Pustakawan, Koordinator Al-Qur'an, Koordinator Mata Pelajaran Umum, dan Koordinator Mata Pelajaran PAI, mengelola dan mengembangkan pembelajaran. Waka Kesiswaan fokus pada pengembangan siswa melalui Koordinator Pendidikan Karakter, Kepala UKS, Koordinator Ekstrakurikuler dan Lomba, PJ Bimtaq, PJ Keterampilan, dan PJ Intrakurikuler. Waka Sarana dan Prasarana mengelola fasilitas dengan dukungan tim seperti Kelengkapan, Ruang, dan Tim Kebersihan. Di bawah struktur ini, Wali Kelas dan Pengajar bertanggung jawab terhadap pembelajaran, dengan Santri sebagai pusat dari setiap kegiatan pendidikan. Struktur yang terorganisir ini mendukung tercapainya visi MI Al Fithrah dalam memberikan pendidikan yang unggul dan berbasis nilai-nilai Islam.



juga dilengkapi dengan gedung bertingkat lima yang modern, menyediakan ruang kelas yang nyaman, laboratorium, perpustakaan, dan kantor administrasi, yang dirancang untuk menunjang proses pembelajaran.

Selain itu, MI Al Fithrah memiliki lapangan besar yang multifungsi, digunakan untuk kegiatan olahraga, upacara, perlombaan, serta berbagai aktivitas ekstrakurikuler. Fasilitas ini diperkuat dengan area parkir yang memadai dan lingkungan sekolah yang asri dan tertata rapi, menciptakan suasana belajar yang kondusif. Sarana dan prasarana ini mencerminkan visi MI Al Fithrah dalam memberikan pendidikan berkualitas yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman, sekaligus membangun siswa yang unggul secara akademik, spiritual, dan sosial.

Berikut data lebih lengkapnya:

Tabel III.2 Data Sarana Prasarana MI Al Fithrah  
Sumber: Arsip Data Sarana Prasarana MI Al Fithrah

NO	NAMA SATUAN BARANG	JUMLAH	KEADAAN BARANG		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Almari	44	V	-	-
2	Ruangan	34	V	-	-
3	Pemotong kertas cutter	1	V	-	-
4	Meja	955	V	-	-
5	Kursi	720	V	-	-
6	Komputer	8	V	-	-
7	Cpu komputer	6	V	-	-
8	Printer	3	V	-	-
9	Ac	2	V	-	-
10	Staples jilid	2	V	-	-
11	Spiral 1	1	V	-	-
12	Alat laminating	1	V	-	-



NO	NAMA SATUAN BARANG	JUMLAH	KEADAAN BARANG		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
51	Tandu	1	V	-	-
53	Kotak P3K	1	V	-	-
54	Timbangan BB	1	V	-	-
55	Alat ukur tb	1	V	-	-
56	Tensi darah	1	V	-	-
57	Kasur periksa	1	V	-	-
58	Senter telinga	1	V	-	-
59	Kasur periksa	1	V	-	-
60	Kamera	1	V	-	-
61	Tripod besar	2	V	-	-
62	Mic kecil	2	V	-	-
63	Batrai kamera	2	V	-	-
64	Lampu lighting studio	1	V	-	-
65	Tempat kamera box	2	V	-	-
66	Kartu memori video	1	V	-	-
67	USB sound	1	V	-	-
68	Tripod kecil	1	V	-	-
69	Sillica gel (pembersih kamera)	1	V	-	-
70	Earphone	3	V	-	-
71	Soundcard	1	V	-	-
72	Kamera	1	V	-	-
73	Lighting kamera	1	V	-	-
74	Webcame	1	V	-	-
75	Kabel lan cat 7 & 6	3	V	-	-
76	Timbangan	1	V	-	-
77	Peta dunia	1	V	-	-
78	Media pembelajaran mtk	1	V	-	-
79	Peta indonesia	1	V	-	-
80	Bola voli	4	V	-	-
81	Bola dunia	2	V	-	-
82	Tata surya	1	V	-	-
83	Drum band	1	-	V	-
84	Orgent	1	V	-	-
85	Box krayon	6	V	-	-
86	Papan perkalian	1	V	-	-
87	Tengkorak	1	-	V	-
88	Bogkar pasang organ	1	V	-	-

NO	NAMA SATUAN BARANG	JUMLAH	KEADAAN BARANG		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
	tubuh				
89	Jilid peraga	12	V	-	-
90	Togkat peraga jilid	12	V	-	-
91	Patung organ tubuh	1	V	-	-
92	Organ tubuh 2D	1	V	-	-

## 7. Data Guru dan Siswa MI Al Fithrah Surabaya

### a. Tenaga kependidikan MI Al Fithrah Surabaya

Tenaga pendidikan di MI Al Fithrah Surabaya terdiri dari para pendidik dan staf profesional yang memiliki kompetensi di bidangnya masing-masing. Guru-guru di madrasah ini tidak hanya menguasai materi pembelajaran, baik dalam mata pelajaran umum maupun agama, tetapi juga berperan sebagai teladan dalam penanaman akhlak mulia. Selain itu, terdapat wali kelas yang bertanggung jawab atas pengelolaan kelas dan pembinaan karakter siswa secara individu. Didukung pula oleh partner, pustakawan, tim kurikulum, serta koordinator kegiatan seperti ekstrakurikuler dan pendidikan karakter, tenaga pendidikan di MI Al Fithrah bekerja secara sinergis untuk menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif dan berbasis nilai-nilai Islam, dengan tujuan membentuk generasi yang unggul secara akademik, spiritual, dan sosial. Untuk lebih jelas berik ut tabel tenaga pendidikan di MI Al Fithrah.











### C. Penyajian Data

#### 1. Kreatifitas guru di MI Al Fithrah Surabaya

Berdasarkan hasil wawancara bersama kepala sekolah MI Al Fithrah Surabaya, diketahui bahwa munculnya kreativitas guru dalam proses pembelajaran berawal dari adanya kebijakan pada tahun kedua beliau menjabat sebagai kepala sekolah, tepatnya pada tahun 2021. Kebijakan tersebut mewajibkan setiap guru untuk menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara mandiri. Pada awal pelaksanaannya, penyusunan RPP ini menimbulkan tantangan tersendiri bagi para guru, terutama karena sebelumnya sebagian besar guru masih bergantung pada RPP yang bersifat generik atau berasal dari pihak eksternal.

Seiring berjalannya waktu, pihak sekolah secara aktif melakukan evaluasi dan pendampingan terhadap RPP yang telah disusun oleh para guru. Evaluasi ini tidak hanya memperbaiki struktur dan isi RPP, tetapi juga mendorong guru untuk lebih memahami kebutuhan siswa serta konteks pembelajaran di kelas masing-masing. Dari proses tersebut, guru mulai lebih percaya diri dan menunjukkan inisiatif untuk mengembangkan komponen pembelajaran lainnya salah satunya media pembelajaran.

“Awalnya memang masih pake RPP dari luar, kita beli dari percetakannya, terus ada kaset cara ngajar nya atau penggunaam RPPnya terus ada PDF nya, nah file PDF itu yang dicetak sama penanggung jawab kurikulum waktu itu, sampai satu mobil, waktu asesor datang ditanya, loh kok masih hangat”.<sup>71</sup>

---

<sup>71</sup> Iis Nurkayanti, *Wawancara*, Surabaya, 15 Juli 2025.

Ucapan diatas merupakan permulaan perkembangan kreativitas guru di Al Fithrah Surabaya tidak hanya dipicu oleh kebijakan kepala sekolah yang baru, tetapi juga didukung oleh berbagai upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah. Salah satunya adalah dengan menyelenggarakan pelatihan-pelatihan secara berkala bagi para guru, pendampingan serta awarding atau ajang apresiasi kepada guru teladan. Pelatihan ini bertujuan untuk memperkaya pengetahuan dan keterampilan guru dalam menciptakan pembelajaran yang inovatif dan menarik.

“Selain itu, pihak sekolah juga memberikan dukungan penuh berupa pendampingan secara langsung ketika KKG, atau mengirimkan sebagian guru misalnya beberapa pengurus MI dikirim untuk mendalami beberapa keterampilan yang dibutuhkan, pihak sekolah juga mengagendakan pelatihan rutin minimal 2 kali satu tahun, materinya biasanya lihat dari KKG, teman-teman kurangnya apa, RPP nya kurangnya apa, supervisi kurangnya apa. Tidak kalah penting, fasilitas yang disediakan oleh sekolah juga semakin memotivasi guru untuk berinovasi”.<sup>72</sup>

Dalam wawancara dengan beberapa guru dan pihak sekolah, terungkap bahwa dampak dari kreativitas guru yang terus berkembang di MI Al Fithrah Surabaya memberikan pengaruh yang sangat positif terhadap proses pembelajaran. Guru-guru yang sebelumnya masih mengandalkan metode konvensional kini mampu menyusun perangkat pembelajaran yang lebih menarik dan efektif, yang akhirnya membuat pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami oleh siswa.

Salah satu dampak terbesar yang dirasakan adalah meningkatnya interaksi antara siswa dengan siswa, serta antara siswa dengan guru. Guru

---

<sup>72</sup> Iis Nurkayanti, *Wawancara*, Surabaya, 15 Juli 2025.

yang semakin mahir dalam merancang RPP dan media pembelajaran, misalnya, mulai memanfaatkan berbagai metode aktif yang mendorong siswa untuk berpartisipasi lebih banyak dalam diskusi kelas. Pembelajaran tidak lagi bersifat satu arah, tetapi lebih interaktif, di mana siswa dapat berbagi pendapat, bertanya, dan bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan masalah.

Informan juga menyebutkan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih variatif dan kontekstual, siswa merasa lebih tertarik untuk mengikuti pelajaran. Media pembelajaran yang kreatif, seperti video, poster, dan permainan edukatif, membantu mereka untuk memahami materi dengan cara yang lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Hal ini tentu saja berpengaruh langsung pada peningkatan motivasi belajar siswa.

Ustadah Zumrotul Fauziya selaku kepala bagian kurikulum juga menjelaskan bahwa perubahan yang terjadi tidak hanya menguntungkan siswa, tetapi juga memberikan keuntungan bagi para guru.

"Dengan adanya kebijakan pembuatan media unggul 1 bulan 1 kali bagi para guru menjadikan kami semakin terbiasa menyusun perangkat pembelajaran yang lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Bahkan, saya memberikan rating khusus kepada para guru yang menunjukkan kreativitas tinggi dalam pembelajaran, kalo menurut saya efektivitas program ini sudah di angka 8/9, jangan sepuluh, biar terus maju lebih baik lagi".<sup>73</sup>

---

<sup>73</sup> Zumrotul Fauziya, Wawancara, 15 Juli 2025.

Informan juga menambahkan bahwa penilaian tersebut bertujuan untuk memotivasi guru agar terus berinovasi dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Perubahan kualitas pembelajaran yang terjadi setelah guru-guru mulai mengembangkan kreativitasnya ini membawa dampak yang sangat signifikan. Selain materi pelajaran yang lebih menarik dan mudah dipahami, siswa juga merasa lebih aktif dan terlibat dalam proses belajar. Interaksi yang lebih baik antar siswa, serta antara siswa dengan guru, menciptakan suasana kelas yang lebih dinamis dan penuh semangat.

## 2. Implementasi media pembelajaran terutama media unggul di MI Al Fithrah Surabaya

MI Al Fithrah Surabaya merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar Islam yang secara progresif terus mengembangkan pendekatan pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan adaptif terhadap kebutuhan zaman.

Salah satu bentuk nyata dari inovasi tersebut adalah implementasi media pembelajaran unggul yang telah dijalankan secara terencana dan konsisten selama kurang lebih dua tahun terakhir. Program ini menjadi bagian penting dari strategi lembaga dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterlibatan siswa secara aktif di dalam kelas.

Setiap guru di MI Al Fithrah Secara umum dituntut untuk tidak hanya menggunakan media pembelajaran dalam setiap pertemuan kelas, tetapi juga diwajibkan untuk menciptakan satu media unggul setiap bulan. Media unggul ini bukanlah media sembarangan yang diambil dari internet

atau platform digital seperti YouTube. Ada sejumlah kriteria khusus yang harus dipenuhi oleh guru dalam merancang media unggul ini, yang semuanya ditetapkan langsung oleh pihak MI Al Fithrah sebagai standar mutu lembaga.

Adapun kriteria utama media unggul di MI Al Fithrah adalah sebagai berikut:

a. Orisinilitas

Media pembelajaran yang dibuat harus orisinal, yakni merupakan karya sendiri dari guru yang bersangkutan, bukan hasil mengambil atau mendaur ulang dari media yang tersedia secara daring. Hal ini mendorong guru untuk berpikir kreatif dan menghasilkan media yang benar-benar disesuaikan dengan kebutuhan dan konteks kelas masing-masing.

b. Kreativitas dan Daya Tarik

Media unggul haruslah memiliki nilai estetika, kebaruan, dan ciri khas tertentu. Guru didorong untuk menciptakan media yang menarik, interaktif, dan menyenangkan bagi siswa, tanpa mengabaikan aspek substansi pembelajaran.

c. Ketepatan Waktu Pengumpulan

Pihak madrasah juga memberikan perhatian pada aspek disiplin dan tanggung jawab guru dalam menyetorkan media unggul sesuai jadwal bulanan. Hal ini tidak hanya melatih kedisiplinan, tetapi juga menjamin kontinuitas inovasi media di lingkungan MI Al Fithrah.





1. Fasilitas dalam pelaksanaan program media pembelajaran unggul di MI Al Fithrah Surabaya, peran manajerial dan kebijakan madrasah memegang peranan yang tidak kalah penting dari kreativitas guru di lapangan. Salah satu sosok sentral dalam mendukung kelangsungan program ini adalah Ustadzah Ziya, selaku Kepala Bagian Kurikulum. Beliau dikenal sebagai figur yang aktif dan konsisten dalam mengupayakan pendampingan serta pemenuhan fasilitas yang menunjang pelaksanaan media pembelajaran unggul.

Menurut penuturan beliau, perkembangan dunia pendidikan saat ini menuntut guru untuk tidak hanya membuat media secara manual dengan alat tulis, kertas warna, atau bahan sederhana lainnya, tetapi juga memanfaatkan teknologi digital dalam proses perancangannya. Oleh sebab itu, guru membutuhkan tidak hanya pelatihan keterampilan, tetapi juga akses terhadap fasilitas yang memadai. Menyadari hal tersebut, pihak kurikulum bersama manajemen madrasah terus berupaya menghadirkan berbagai dukungan nyata agar inovasi guru tidak terhambat oleh keterbatasan sarana.

Beberapa bentuk fasilitas yang telah direalisasikan oleh MI Al Fithrah Surabaya sebagai bentuk dukungan dan pendampingan kepada guru-guru MI Al Fithrah. Pemenuhan Anggaran Kebutuhan Media Pihak madrasah secara rutin mengalokasikan anggaran khusus untuk menunjang pembuatan media pembelajaran, baik berupa bahan-bahan manual maupun alat pendukung digital. Hal ini memberikan keleluasaan bagi guru untuk









terhadap media juga dapat dilihat dari hasil LKA (Lembar Kegiatan Akhir) yang diberikan kepada siswa. Dari hasil LKA inilah guru dapat mengetahui sejauh mana media yang dibuat mampu menyampaikan materi dengan baik dan berdampak positif terhadap pemahaman siswa. Ustadah Ikrima menambahkan

“Proses evaluasi ini tidak hanya menjadi alat ukur, tetapi juga sebagai sumber refleksi dan dasar pengembangan media di bulan-bulan berikutnya. Dengan mengevaluasi kelemahan dan kelebihan media sebelumnya, guru dapat melakukan perbaikan dan penyempurnaan yang lebih tepat sasaran. Pendekatan ini menunjukkan bahwa media unggul di MI Al Fithrah tidak bersifat statis, melainkan terus dikembangkan secara dinamis sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dan perkembangan kemampuan guru”.<sup>76</sup>

Dari sini dapat disimpulkan bahwa walaupun tantangan tetap ada, MI Al Fithrah Surabaya berhasil menciptakan iklim kerja yang mendukung, terbuka, dan partisipatif dalam pengembangan media unggul. Kebebasan dalam berkreasi, ditambah dengan sistem penilaian yang terarah serta dukungan dari pihak madrasah, membuat guru tidak merasa terbebani, tetapi justru termotivasi untuk terus belajar dan berinovasi. Semua ini merupakan cerminan bahwa kualitas pendidikan tidak hanya dibangun dari struktur kurikulum, tetapi juga dari budaya kolaborasi dan apresiasi yang tumbuh di dalamnya.

#### **D. Perencanaan dan Penggunaan Media Pembelajaran Unggul**

Penggunaan media pembelajaran unggul menuntut kreativitas guru dalam mendesain, mengembangkan, dan memodifikasi media sesuai

---

<sup>76</sup> Ikrima, *Wawancara*, Surabaya, 16 Juli 2025.





## **BAB IV**

### **ANALISIS PENELITIAN**

#### **A. Kreativitas guru di MI Al Fithrah Surabaya dalam Menciptakan Media Pembelajaran Unggul yang Relevan dengan Kebutuhan Siswa**

Guru di MI Al Fithrah Surabaya menciptakan media pembelajaran unggul melalui pendekatan yang kreatif, kontekstual, dan berbasis kebutuhan siswa, didukung oleh kebijakan internal madrasah sejak tahun 2021 yang mewajibkan penyusunan RPP dan media ajar secara mandiri. Proses ini berkembang seiring dengan evaluasi rutin, pelatihan guru, dan sistem apresiasi yang membentuk lingkungan kerja yang mendorong kreativitas dan inovasi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang diperoleh dari kepala sekolah, guru, dan koordinator kurikulum MI Al Fithrah Surabaya menunjukkan adanya perkembangan signifikan dalam hal kreativitas guru, khususnya dalam proses penyusunan perangkat pembelajaran dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Kreativitas tersebut tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan melalui proses bertahap yang dipicu oleh kebijakan internal sekolah, terutama sejak tahun 2021, seperti yang disebutkan di atas. Kebijakan mewajibkan guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) secara mandiri, menjadi titik tolak yang mendorong guru untuk keluar dari ketergantungan terhadap RPP cetak generic.



















tampak kurang antusias atau bahkan terlihat enggan terlibat aktif. Hal ini bukan karena kurangnya tanggung jawab karena pada akhirnya mereka tetap mengumpulkan tugas dan administrasi pembelajaran melainkan karena keterbatasan pemahaman atau ketidaknyamanan dalam menggunakan aplikasi dan perangkat digital terkini.

Hal ini sesuai dengan beberapa pendapat penulis dalam jurnalnya, salah satunya menurut Alifah Nur Istiqomah (2023) bahwa salah satu yang menjadi kendala dalam pengembangan sebuah hal baru di sekolah adalah usia, dalam jurnalnya, bersumber dari salah satu guru senior yang mengatakan bahwa,

“karena keterbatasan saya dalam memahami, selain itu karena faktor usia saya, saya sangat kesulitan mengejar ketertinggalan saya terhadap teknologi sehingga ketika menggunakan teknologi saya perlu didampingi oleh guru yang lebih muda, sedangkan dalam pembelajaran ketika siswa dirasa tidak paham maka saya akan menjelaskan ulang kepada siswa tersebut, dan ketika peserta didik dirasa bosan maka saya akan memberi selingan bernyanyi atau tepuk-tepuk tangan”.<sup>83</sup>

Menurut kepala sekolah MI Al Fithrah Surabaya, tantangan lain yang tidak kalah penting adalah evaluasi terhadap efektivitas penggunaan media pembelajaran unggul di dalam kelas. Beliau menyampaikan bahwa evaluasi penggunaan media tersebut belum dilakukan secara langsung setelah pembelajaran berlangsung, melainkan masih bergantung pada nilai hasil belajar di akhir semester. Padahal, untuk menilai efektivitas media secara tepat, evaluasi sebaiknya dilakukan segera setelah sesi pembelajaran berakhir agar dapat terlihat secara konkret apakah media tersebut berhasil menyampaikan

---

<sup>83</sup> Alifah Nur Istiqomah dkk, “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kreativitas Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Di SD Negeri 3 Brosot” dalam *Jurnal Ciencias: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan* (No. 2, Vol. 6, Juli, 2023), 10-18.





menarik dan kontekstual membuat siswa menjadi lebih fokus dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Mereka tidak lagi sekadar duduk pasif mendengarkan penjelasan guru, melainkan terlibat langsung dalam proses belajar yang menuntut mereka berpikir, mencoba, dan berinovasi. Hal ini menciptakan suasana kelas yang lebih hidup dan interaktif.

Pernyataan ini sesuai dengan Heinich, Molenda, Russell, dan Smaldino (2002) dalam jurnal milik Ika Rusnia yang menyatakan guna memfasilitasi proses belajar mengajar yang efisien serta efektif, media pembelajaran ialah alat atau sarana yang menyampaikan pesan pembelajaran. Materi pembelajaran interaktif, di sisi lain, mendorong kontribusi siswa, yang pada gilirannya membuat kelas menjadi lebih menarik serta menyenangkan. Di sini, pendidik berperan sebagai pemandu yang membantu siswa belajar melalui pemanfaatan teknologi interaktif; mereka tidak lagi dipandang sebagai penyedia informasi utama.<sup>84</sup>

Lebih daripada itu, media pembelajaran unggul juga mendorong peningkatan dalam kolaborasi dan diskusi kelompok. Saat guru menggunakan media berbasis proyek atau tugas kelompok, siswa secara alami terdorong untuk bekerja sama, bertukar pendapat, dan saling mendukung untuk mencapai tujuan pembelajaran. Proses ini menumbuhkan budaya diskusi yang sehat dan memperkuat keterampilan sosial mereka.

---

<sup>84</sup> Ika rusnia, dkk, "Dampak Penggunaan Media Pengajaran Interaktif dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar" dalam *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Ilmu Sosial* (No. 4, Vol. 3, Juli, 2025), 210.

Dampak positif lainnya adalah peningkatan fokus belajar siswa yang sesuai dengan karakteristik masing-masing. Dengan media yang dirancang variatif dan adaptif, siswa dapat memilih cara belajar yang paling cocok bagi siswa baik visual, audio, kinestetik, maupun gabungan dari ketiganya. Hal ini membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam sesuai gaya belajar individual.

Secara keseluruhan, media pembelajaran unggul telah menjadi inovasi yang membawa perubahan dalam dinamika kelas. Ia menciptakan ruang belajar yang lebih demokratis, mendorong siswa menjadi pembelajar aktif, dan memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan serta bermakna.

Penggunaan media pembelajaran unggul di MI Al Fithrah Surabaya memberikan dampak positif yang nyata terhadap proses belajar mengajar di kelas. Media ini tidak hanya membantu guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga secara aktif menghidupkan suasana kelas dan meningkatkan partisipasi siswa. Siswa menjadi lebih antusias, fokus, serta terdorong untuk berpikir kritis dan kreatif dalam setiap sesi pembelajaran.

Salah satu bukti konkret dampak tersebut dapat dilihat pada pembelajaran IPAS di kelas 6F. Pada materi tentang sendi dan otot, guru menggunakan media replika tangan buatan sendiri yang dirancang dari kertas bufalo. Alih-alih menyampaikan konsep secara verbal, guru mengawali pembelajaran dengan memberikan media tersebut kepada siswa untuk diamati langsung. Pendekatan ini memancing rasa ingin tahu siswa sejak awal dan mengundang mereka untuk bertanya secara aktif.







## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Guru-guru di MI Al Fithrah Surabaya menunjukkan tingkat kreativitas yang tinggi dalam menciptakan media pembelajaran unggul yang selaras dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Mereka mampu menghadirkan media-media yang menarik, kontekstual, dan mendorong partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Kreativitas ini tercermin dalam bentuk-bentuk media sederhana namun bermakna, seperti replika tangan untuk materi IPAS kelas 6F yang memungkinkan siswa mengamati, berpikir kritis, dan terlibat dalam diskusi eksploratif. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator pembelajaran aktif yang mendorong keterlibatan siswa secara menyeluruh.
2. Proses kreatif guru dalam menciptakan media unggul didukung oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Dukungan pihak madrasah menjadi landasan utama, di mana guru diberikan keleluasaan untuk berinovasi sesuai gaya dan pendekatan masing-masing. Tidak adanya tekanan untuk mengikuti format baku justru memberikan ruang eksplorasi yang luas. Selain itu, adanya instrumen penilaian media serta refleksi melalui hasil Lembar Kegiatan Akhir (LKA) turut membantu guru meningkatkan kualitas media secara berkelanjutan. Budaya suportif dan kolaboratif di lingkungan





memanfaatkan waktu luang secara lebih terencana. Guru senior juga disarankan untuk terus membuka diri terhadap perkembangan teknologi pendidikan melalui bimbingan teknis atau pendampingan dari guru yang lebih muda. Pengembangan media sebaiknya tidak hanya dilihat sebagai kewajiban administratif, tetapi sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas pembelajaran secara menyeluruh.

### 3. Bagi Siswa

Diperlukan pembiasaan kepada siswa untuk tetap aktif, kritis, dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran berbasis media. Antusiasme siswa dalam mencoba hal baru harus terus diarahkan agar tidak hanya sebatas minat sesaat, tetapi menjadi bagian dari budaya belajar yang aktif. Selain itu, siswa juga bisa dilibatkan dalam proses penciptaan atau penilaian sederhana terhadap media pembelajaran sebagai bagian dari pembelajaran partisipatif.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam ruang lingkup dan waktu pengamatan. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian ke lembaga pendidikan lainnya guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai kreativitas guru dalam pengembangan media pembelajaran. Peneliti juga dapat mengeksplorasi jenis media unggul berbasis digital, serta dampaknya terhadap hasil belajar siswa secara kuantitatif.











- Shabrina, Arrifatul. dkk., “Pentingnya Pemilihan Media Pembelajaran yang Tepat Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa” dalam *Jurnal Zaheen: Jurnal Pendidikan, Agama dan Budaya*. No. 2, Vol. 1, April, 2025.
- Sinaga, Dameria. *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif)*. Jakarta: UKI Press, 2023.
- Sundari, Utari Yolla. dkk., *Metodologi Penelitian*. Padang: CV. Gita Lentera, 2024.
- Susanti, Sani. dkk., “Dampak Negatif Metode Pengajaran Monoton Terhadap Motivasi Belajar Siswa” dalam *Jurnal pedagogic*. No. 2, Vol. 2, 2024.
- Syafi’i, Imam dan Feriska Achlikul Zahwa “Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi” dalam *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*. No. 1, Vol. 19, 2022.
- Taufiq, Moh dan Siti Sumaya. “Metode Mind Mapping Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas 3 Di Sd Kh.M. Noer Surabaya” dalam *Jurnal Al Kamal: Jurnal Kajian Islam*. No. 2, Vol. 1, Desember, 2021.
- Taufiq, Moh. “Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sdn Sidotopo I/ 48” dalam *Jurnal FASHLUNA: Jurnal Pendidikan Dasar dan Keguruan*. No. 2, Vol. 4, 2023.
- Umarella, Samad. “Urgensi media dalam proses pembelajaran” dalam *Al Itizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. No. 2, Vol. 3, Desember, 2018.
- W.J.S Poerwardaminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia Cet.VIII*. Jakarta: PN Balai Pustaka, 1985.
- Wahyuni, Anisa. Dkk. “Motivasi Kerja dalam Organisasi Pendidikan” dalam *Al Fahim: Jurnal Manajemen Islam*. No. 1, Vol. 3, 2021.
- Wardani, dkk. “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Macromedia Flash Pada Mata Pelajaran PAI Kelas 5 SD Tema Mari Mengenal Rasul-Rasul Allah SWT” dalam *Jurnal Edupedia: Jurnal Studi Pendidikan dan Pedagogi Islam*. No. 2, Vol. 6, 2022.





4.	Bagaimana pendekatan yang diterapkan sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era teknologi saat ini?	
5.		
6.	Bagaimana kebijakan sekolah dalam mendukung pengembangan media pembelajaran oleh guru?	
7.	Apakah sekolah memiliki program khusus untuk meningkatkan kreativitas guru dalam menciptakan media pembelajaran?	
8.	Bagaimana peran sekolah dalam menyediakan sarana dan prasarana untuk menunjang pembuatan media pembelajaran?	
9.	Apakah ada pelatihan rutin atau workshop yang diberikan kepada guru untuk meningkatkan inovasi dalam penggunaan media pembelajaran?	
10.	Bagaimana sekolah menilai efektivitas media pembelajaran yang telah dikembangkan oleh guru?	
11.	Apa kendala utama yang dihadapi sekolah dalam implementasi media pembelajaran unggul?	
12.	Apakah ada dukungan dari pihak eksternal, seperti pemerintah atau lembaga pendidikan lainnya, dalam pengembangan media pembelajaran?	

13.	Bagaimana keterlibatan sekolah dalam mengevaluasi dampak penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa?	
14.	Apa harapan dan rekomendasi sekolah untuk meningkatkan kreativitas guru dalam pengembangan media pembelajaran di masa depan?	

### Petunjuk Wawancara:

1. Ucapkan terimakasih kepada informan atas kesediaannya diwawancarai.
2. Perkenalkan diri dan jelaskan topik wawancara serta tujuan wawancara dilakukan.
3. Jelaskan bahwa informan bebas menyampaikan pendapat, pengalaman, harapan, atau saran yang berkaitan dengan topik wawancara.
4. Catat seluruh pembicaraan.
5. Mintalah waktu lain jika informan hanya memiliki waktu yang terbatas saat itu.

### Data Umum:

Nama Informan: Ustadah. Zumrotul Fauziah, S.Pd.

Tanggal Wawancara: 15 Juli 2025

### Pertanyaan Untuk Kepala Kurikulum

1.	Bagaimana struktur kurikulum yang diterapkan di MI Al Fithrah Surabaya?	
2.	Seberapa besar fleksibilitas yang diberikan kepada guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran?	
3.	Bagaimana kurikulum di MI Al Fithrah mengakomodasi penggunaan media pembelajaran unggul?	

4.	Apakah ada perubahan signifikan dalam kurikulum yang berdampak pada penggunaan media pembelajaran?	
5.	Bagaimana strategi kurikulum dalam mengintegrasikan media pembelajaran ke dalam proses belajar mengajar?	
6.	Apakah ada stBapak/Ibur atau kriteria khusus dalam pemilihan dan pengembangan media pembelajaran di MI Al Fithrah?	
7.	Bagaimana peran kepala kurikulum dalam membimbing guru dalam penggunaan media pembelajaran?	
8.	Bagaimana evaluasi terhadap efektivitas media pembelajaran yang telah diterapkan di kelas?	
9.	Apakah ada tantangan dalam mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa?	
10.	Bagaimana kurikulum merdeka mempengaruhi strategi pengembangan media pembelajaran di MI Al Fithrah?	
11.	Bagaimana cara kepala kurikulum mengoordinasikan guru-guru dalam berbagi pengalaman dan inovasi terkait media pembelajaran?	
12.	Apakah sekolah memiliki kebijakan dalam mendorong guru untuk membuat media pembelajaran berbasis teknologi?	

13.	Bagaimana cara mengukur keberhasilan media pembelajaran yang telah diterapkan di kelas?	
14.	Apakah ada contoh media pembelajaran unggul yang telah diterapkan dengan sukses di MI Al Fithrah?	

**Petunjuk Wawancara:**

1. Ucapkan terimakasih kepada informan atas kesediaannya diwawancarai.
2. Perkenalkan diri dan jelaskan topik wawancara serta tujuan wawancara dilakukan.
3. Jelaskan bahwa informan bebas menyampaikan pendapat, pengalaman, harapan, atau saran yang berkaitan dengan topik wawancara.
4. Catat seluruh pembicaraan.
5. Mintalah waktu lain jika informan hanya memiliki waktu yang terbatas saat itu.

**Data Umum:**

Nama Informan: Ustadah. Ikrima, S.Pd.

Tanggal Wawancara: 15 Juli 2025

<b>Pertanyaan Untuk Guru Kelas/Wali kelas</b>		
1.	Bisa Bapak/Ibu ceritakan pengalaman mengajar Bapak/Ibu di MI Al Fithrah?	
2.	Apa metode pembelajaran yang paling sering Bapak/Ibu gunakan di kelas?	
3.	Bagaimana karakteristik siswa di kelas Bapak/Ibu?	
4.	Seberapa besar perbedaan kemampuan belajar siswa dalam satu kelas?	
5.	Apa tantangan terbesar yang Bapak/Ibu hadapi dalam mengajar?	

6.	Bagaimana cara Bapak/Ibu membangun motivasi belajar siswa di kelas?	
7.	Bagaimana pengalaman Bapak/Ibu dalam mengembangkan media pembelajaran untuk siswa?	
8.	Media pembelajaran apa saja yang sering Bapak/Ibu gunakan dalam proses belajar mengajar?	
9.	Bagaimana respon siswa terhadap media pembelajaran yang Bapak/Ibu gunakan?	
10.	Apa tantangan terbesar dalam menciptakan media pembelajaran yang inovatif dan menarik?	
11.	Seberapa besar peran teknologi dalam membantu Bapak/Ibu menciptakan media pembelajaran yang lebih kreatif?	
12.	Bagaimana dukungan sekolah dalam membantu pengembangan media pembelajaran oleh guru?	
13.	Apakah ada pelatihan khusus yang pernah Bapak/Ibu ikuti dalam pembuatan media pembelajaran?	
14.	Apa saja faktor yang mendukung kreativitas guru dalam membuat media pembelajaran unggul?	
15.	Bagaimana dampak penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi dan pemahaman siswa?	

16.	Seberapa penting menurut Bapak/Ibu penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas?	
17.	Apakah Bapak/Ibu memiliki kebebasan dalam memilih atau mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswa?	
18.	Bagaimana cara Bapak/Ibu mengevaluasi efektivitas media pembelajaran yang telah digunakan di kelas?	
19.	Apakah Bapak/Ibu pernah menghadapi kendala dalam mengimplementasikan media pembelajaran tertentu? Jika iya, bagaimana cara mengatasinya?	
20.	Bagaimana kolaborasi antar guru dalam berbagi pengalaman dan ide tentang media pembelajaran yang efektif?	
21.	Apa harapan dan rekomendasi Bapak/Ibu untuk meningkatkan kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran di MI Al Fithrah?	





5.	Keterlibatan Siswa	Media mendorong Siswa aktif berpartisipasi dalam diskusi kelas, mengajukan pertanyaan, dan memberikan tanggapan.	V				
		Siswa aktif mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran.	V				
6.	Kreativitas Desain Media	Tampilan media menunjukkan orisinalitas desain	V				
		Struktur media sistematis dan mudah digunakan	V				
7.	Keberagaman Jenis Media	Guru menggunakan berbagai jenis media (visual, audio, kinestetik)	V				
		Media yang digunakan disesuaikan dengan karakteristik dan gaya belajar siswa	V				
8.	Efektivitas Media	Siswa memahami materi lebih cepat dengan bantuan media		V			
9.	Kesesuaian dengan Karakteristik Siswa	Guru membuat media pembelajaran menggunakan konten visual	V				
		Guru membuat media pembelajaran menggunakan konten audio	V				
		Guru membuat media pembelajaran menggunakan konten kinestetik	V				
10.	Keberlanjutan Media	Media dapat digunakan untuk beberapa kali pertemuan	V				
		Media mudah dikembangkan untuk topik pembelajaran lain		V			

**Keterangan:**

Sangat Baik	=	4
Baik	=	3
Cukup	=	2
Kurang	=	1

**Rubrik penilaian**

Skor 1 (Sangat Kurang)	Skor 2 (Kurang)	Skor 3 (Cukup)	Skor 4 (Baik)
Indikator pada aspek yang dinilai tidak terlihat	Indikator pada aspek yang	Indikator pada aspek yang	Indikator pada aspek yang dinilai sangat terlihat



## LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN OBSERVASI

Dengan ini menyatakan bahwa instrument observasi yang digunakan dalam penelitian skripsi yang ditulis oleh Nur Chasanati Indriyaswari Ramandita (202112126095) yang berjudul **“Kreatifitas guru dalam mengembangkan meida pembelajaran unggul di MI Al Fithrah Surabaya”**. Telah saya validasi.

Dengan catatan sebagai berikut:

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Surabaya, 19 Juli 2025

Validator

INSTITUT AL FITHRAH (IAF)  
SURABAYA



(.....)

## Lampiran 3

## Lembar Panduan Pengisian Angket

**PETUNJUK PENGISIAN ANGKET**

**Nama** :  
**Jenis** :  
**kelamin**

1. Tulislah identitas diri Anda.
2. Bacalah dengan cermat setiap pertanyaan yang diberikan, mohon berikan jawaban sesuai dengan fakta yang ada. Jawaban yang telah diberikan akan dijaga kerahasiaannya.
3. Berilah tanda cek list (√) pada pilihan jawaban yang menurut anda tepat.
4. Setelah angket telah selesai dikerjakan, kumpulkan kembali kepada peneliti.
5. Terima kasih atas partisipasi dan bantuannya.

No	Pernyataan	ALTERNATIF JAWABAN			
		4	3	2	1
1.	Media yang digunakan oleh guru menarik dan memudahkan saya dalam memahami pelajaran.	√			
2.	Media yang digunakan guru sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan di kelas.		√		
3.	Saya merasa lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran ketika guru menggunakan media yang menarik.	√			
4.	Media yang digunakan membuat saya lebih cepat memahami konsep-konsep yang sulit dipelajari.	√			
5.	Media pembelajaran yang digunakan oleh guru mendorong saya untuk berpikir lebih kritis dan kreatif.	√			
6.	Saya merasa lebih tertarik dengan pelajaran yang diajarkan jika menggunakan media visual (gambar, video).	√			
7.	Media yang digunakan guru sering kali mengandung unsur yang saya sukai (misal, permainan, kuis, dll).	√			







## LEMBAR VALIDASI ANGKET

Dengan ini menyatakan bahwa instrument Angket yang digunakan dalam penelitian skripsi yang ditulis oleh Nur Chasanati Indriyaswari Ramandita (202112126095) yang berjudul **“Kreatifitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran unggul di MI Al Fithrah Surabaya”**. Telah saya validasi.

Dengan catatan sebagai berikut:

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Surabaya, 19 Juli 2025

Validator

INSTITUT AL FITHRAH (IAF)  
SURABAYA



(.....)

## Lampiran 4

## Lembar Hasil Panduan Observasi

**PETUNJUK OBSERVASI PENDIDIK**

1. Bacalah terlebih dahulu seluruh indikator dan kriteria pengamatan dalam pedoman ini.
2. Amati objek/kejadian secara langsung dan catat sesuai kolom yang tersedia.
3. Gunakan tanda centang (✓) untuk aspek yang terlihat secara jelas.
4. Beri catatan tambahan di kolom "Keterangan" jika ada hal penting yang perlu dijelaskan.
5. Hindari penilaian subjektif. Fokus pada apa yang benar-benar diamati.
6. Jika diperlukan, ambil dokumentasi pendukung (foto, video, rekaman suara) dengan izin dari pihak terkait.

Objek :

Observasi

Hari/Tanggal :

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor				Keterangan
			4	3	2	1	
1.	Inovasi Media	Guru menciptakan media pembelajaran baru yang tidak umum digunakan (tidak digunakan disekolah lain)	✓				
		Guru memodifikasi media yang sudah ada menjadi lebih efektif dan dinamis		✓			
2.	Kesesuaian Media dengan Materi	Media mendukung tujuan pembelajaran secara langsung	✓				
		Media mampu menjelaskan materi yang sedang dikaji	✓				
3.	Daya Tarik Media	Media memiliki tampilan visual yang menarik dan berwarna	✓	✓			
		Media memuat konten interaktif atau permainan edukatif	✓				





## Lampiran 5

## Lembar Hasil Pengisian Angket

**PETUNJUK PENGISIAN ANGGKET**

Nama : ECA (Alexa audy ardianah)  
 Jenis : VI-F  
 kelamin :

- Tulislah identitas diri Anda.
- Bacalah dengan cermat setiap pertanyaan yang diberikan, mohon berikan jawaban sesuai dengan fakta yang ada. Jawaban yang telah diberikan akan dijaga kerahasiaannya.
- Berilah tanda cek list (✓) pada pilihan jawaban yang menurut anda tepat.
- Setelah angket telah selesai dikerjakan, kumpulkan kembali kepada peneliti.
- Terima kasih atas partisipasi dan bantuannya.

No	Pernyataan	ALTERNATIF JAWABAN			
		4	3	2	1
1.	Media yang digunakan oleh guru menarik dan memudahkan saya dalam memahami pelajaran.	✓			
2.	Media yang digunakan guru sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan di kelas.		✓ (Kurang Inget Jawab)		
3.	Saya merasa lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran ketika guru menggunakan media yang menarik.	✓			
4.	Media yang digunakan membuat saya lebih cepat memahami konsep-konsep yang sulit dipelajari.	✓			
5.	Media pembelajaran yang digunakan oleh guru mendorong saya untuk berpikir lebih kritis dan kreatif.	✓			
6.	Saya merasa lebih tertarik dengan pelajaran yang diajarkan jika menggunakan media visual (gambar, video).	✓ + Jarak			
7.	Media yang digunakan guru sering kali mengandung unsur yang saya sukai (misal, permainan, kuis, dll).	✓			





## Lampiran 6

## Lembar Hasil Panduan wawancara

## PEDOMAN WAWANCARA

## Petunjuk Wawancara:

1. Ucapkan terimakasih kepada informan atas kesediaannya diwawancarai.
2. Perkenalkan diri dan jelaskan topik wawancara serta tujuan wawancara dilakukan.
3. Jelaskan bahwa informan bebas menyampaikan pendapat, pengalaman, harapan, atau saran yang berkaitan dengan topik wawancara.
4. Catat seluruh pembicaraan.
5. Mintalah waktu lain jika informan hanya memiliki waktu yang terbatas saat itu.

## Data Umum:

Nama Informan: UG Kadek.

Tanggal Wawancara:

Pertanyaan Untuk Guru Kelas/Wali kelas		
1.	Bisa Bapak/Ibu ceritakan pengalaman mengajar Bapak/Ibu di MI Al Fithrah?	
2.	Apa metode pembelajaran yang paling sering Bapak/Ibu gunakan di kelas?	- Kooperatif learning - Cerah, Ceramah,
3.	Bagaimana karakteristik siswa di kelas Bapak/Ibu?	- Visual / - 5 tingkat - - auditorial / - auditorial
4.	Seberapa besar perbedaan kemampuan belajar siswa dalam satu kelas?	-
5.	Apa tantangan terbesar yang Bapak/Ibu hadapi dalam mengajar?	
6.	Bagaimana cara Bapak/Ibu membangun motivasi belajar siswa di kelas?	- Dari karakter gc. - Pagi dan <del>setelah</del> pulang monev.
7.	Bagaimana pengalaman Bapak/Ibu dalam mengembangkan media pembelajaran untuk siswa?	- Berhasil karena sukarelate wali.
8.	Media pembelajaran apa saja yang sering Bapak/Ibu gunakan dalam proses belajar mengajar?	- RUIZEG.
9.	Bagaimana respon siswa terhadap media pembelajaran yang Bapak/Ibu gunakan?	- Antusias - semangat - aktif.

10.	Apa tantangan terbesar dalam menciptakan media pembelajaran yang inovatif dan menarik?	- Waktu. - Sibuknya Bapak/ Ibu untuk - ide, inovasi.
11.	Seberapa besar peran teknologi dalam membantu Bapak/Ibu menciptakan media pembelajaran yang lebih kreatif?	- Sangat berpengaruh dan - Membantu. - Bermanfaat.
12.	Bagaimana dukungan sekolah dalam membantu pengembangan media pembelajaran oleh guru?	- Dukungan - Tidak ada.
13.	Apakah ada pelatihan khusus yang pernah Bapak/Ibu ikuti dalam pembuatan media pembelajaran?	- Pelatihan di samping kelas karena - waktu terbatas.
14.	Apa saja faktor yang mendukung kreativitas guru dalam membuat media pembelajaran unggul?	- Lingkungan sekitar. - Motivasi diri sendiri.
15.	Bagaimana dampak penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi dan pemahaman siswa?	- Sangat semangat dan - aktif, berminat, dan - ada interaksi.
16.	Seberapa penting menurut Bapak/Ibu penggunaan media pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas?	- Penting, tidak bisa diabaikan - media yg komprehensif - Target kelas tercapai.
17.	Apakah Bapak/Ibu memiliki kebebasan dalam memilih atau mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswa?	- Tentu saja, karena yg di - buat akan di gunakan - pada di kelas.
18.	Bagaimana cara Bapak/Ibu mengevaluasi efektivitas media pembelajaran yang telah digunakan di kelas?	- Nilai. - Media. - Metode. - Strategi.
19.	Apakah Bapak/Ibu pernah menghadapi kendala dalam mengimplementasikan media pembelajaran tertentu? Jika iya, bagaimana cara mengatasinya?	- Media gagal, diolah lagi - mencari solusi, dan membuat lagi.
20.	Bagaimana kolaborasi antar guru dalam berbagi pengalaman dan ide tentang media pembelajaran yang efektif?	- Melalui pertemuan dan - pertukaran ide, pikiran.
21.	Apa harapan dan rekomendasi Bapak/Ibu untuk meningkatkan kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran di MI Al Fithrah?	- Proses belajar, strategi belajar - lebih di implementasikan.





### PEDOMAN WAWANCARA

#### Petunjuk Wawancara:

1. Ucapkan terimakasih kepada informan atas kesediaannya diwawancarai.
2. Perkenalkan diri dan jelaskan topik wawancara serta tujuan wawancara dilakukan.
3. Jelaskan bahwa informan bebas menyampaikan pendapat, pengalaman, harapan, atau saran yang berkaitan dengan topik wawancara.
4. Catat seluruh pembicaraan.
5. Mintalah waktu lain jika informan hanya memiliki waktu yang terbatas saat itu.

#### Data Umum:

Nama Informan:

Tanggal Wawancara:

Pertanyaan Untuk Kepala Sekolah		
1.	Bisa Bapak/Tbu ceritakan secara singkat tentang sejarah dan visi-misi MI Al Fithrah Surabaya?	-72. -68.
2.	Bagaimana kondisi dan jumlah tenaga pendidik serta peserta didik di MI Al Fithrah saat ini?	-72. -68 terbuk -sekitar rata-rata 96%
3.	Apa saja tantangan utama yang dihadapi sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran?	-membuat RPP kelas keahlihan. -awal RPP beli penerjemahan ds.
4.	Bagaimana pendekatan yang diterapkan sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era teknologi saat ini?	Siswa mm. 1 proyektor 1 setang. -Perguruan Laptop, 5, 15, 25 30 pembelajaran, 1 inventaris sum. 3 usgul' kerdan dan kerdan.
5.	Bagaimana kebijakan sekolah dalam mendukung pengembangan media pembelajaran oleh guru?	1. Bahas & sekatasi rekayasa etor net 2. Penilaian dari pihak rekayasa (menge' dan kerdan) pengajaran gaa 3. KETG (kardansi rian rekayasa setang)
6.	Apakah sekolah memiliki program khusus untuk meningkatkan kreativitas guru dalam menciptakan media pembelajaran?	2 Relaksasi akademik - Mengikuti Pelatihan - Di jelaskan untuk kerdan.
7.	Bagaimana peran sekolah dalam menyediakan sarana dan prasarana untuk menunjang pembuatan media pembelajaran?	- Sangat berperan karena selalu menggunakan Bisa melakukan penerjemahan.



## Lampiran 7

### Dokumentasi Wawancara



**INSTITUT AL FITHRAH (IAF)  
SURABAYA**

## Lampiran 8

## Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MI AL  
FITHRAH SURABAYA

TAHUN PELAJARAN 2025/2026

<p>Mata Pelajaran : IPAS</p> <p>Kelas/ Semester : 6F / Ganjil</p> <p>Alokasi waktu : 2 Jtm</p> <p>Hari/tanggal :</p> <p>Kurikulum : Merdeka</p> <p>Pertemuan ke- : 1</p>			
<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <p>6.1.1 Menjelaskan tentang fungsi rangka</p> <p>6.1.2 Menjelaskan tentang fungsi sendi</p>		<p>Materi:</p> <p>Rangka dan Sendi</p>	
<p>Sumber Belajar/ Media Pembelajaran</p> <p>Sumber:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku paket</li> <li>• Lembar Kerja</li> </ul> <p>Media:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku paket</li> <li>• Replika tangan</li> </ul>	<p>Alat/ Bahan Pembelajaran n Alat:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• ATS</li> <li>• Karton</li> <li>• Sedotan</li> <li>• Gunting</li> </ul>	<p>Pendekatan: KPA (Kongkrit- Piktoria- Abstrak)</p> <p>Metode/Mode 1 Pembelajaran: Inquiry Learning</p>	<p>Assessment for learning</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Observasi</li> <li>○ Proyek</li> <li>○ QnA</li> <li>○ Replika</li> </ul> <p>Assessment <i>as</i> learning</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Penilaian diri</li> <li>○ Individu</li> <li>○ Checklist (presensi kehadiran)</li> </ul> <p>Assessment of learning</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Proyek</li> <li>○ Quiz</li> <li>○ Presentasi</li> </ul>

Surabaya, 10 Juli 2025

## Kegiatan Pembelajaran

### Pembukaan (5')

- Ustadz/ustadzah membuka dengan salam kemudian tawassul (Al Fatihah dibaca bersama secara jahr) dan doa sebelum belajar sesuai buku amalan MI Al Fithrah (Cinta Allah dan Rosul, Cinta guru, serta Cinta orang tua)
- Mengingatkan kontrak belajar kepada santri seperti :
  - Aktif dalam pembelajaran
  - Menjawab saat diberikan pertanyaan
  - Memakai seragam dengan rapi dan lengkap (Cinta Diri Sendiri)
- Memberikan motivasi yaitu menanyakan kabar dan wadhifah santri (Cinta sesama serta Cinta Allah dan Rosul)

### Kegiatan Inti (40')

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang rangka dan sendi
- Santri diberikan stimulus dengan menggerakkan tangan
- Santri tanya jawab tentang gerak tangan
- Santri membuat replika tangan dari kertas bufalo (Creative)
- Santri mengamati replika tangan yang bisa bergerak (Critical Thinking)
- Santri menanggapi replika tangan yang bisa bergerak berhubungan dengan rangka dan sendi
- Santri menjelaskan apa itu rangka dan sendi
- Santri menuliskan fungsi sendi sesuai jenisnya

### Penutup (5')

- Guru memberikan penguatan dengan cara menyimpulkan materi sendi dan rangka
- Siswa menyimak penjelasan guru tentang materi yang akan dipelajari selanjutnya
- Memberikan penguatan tentang karakter hari ini, yaitu:
  - selalu istiqomah wadhifah
  - mendoakan orang tua dan orang tua
  - rajin belajar dan mengaji
  -
- Menutup pembelajaran dengan membaca surat Al Ashr dan doa kafarotul majlis (*Cinta Allah dan Rosul*)

Kepala Madrasah

Guru IPAS

Iis Nurkayanti, S.Pd.

Ikrima, S.Pd.



Lampiran 9

Kegiatan pembelajaran



Lampiran 10

Surat Izin Penelitian dari Kampus



INSTITUT AL FITHRAH (IAF)  
SURABAYA

**INSTITUT AL FITHRAH (IAF) SURABAYA**  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Kedinding Lor No. 30 Surabaya 60129  
Telp. /WA : 031-37301276 / +62 857-7774-3199  
Web : [www.alfithrah.ac.id](http://www.alfithrah.ac.id) - Email : [ft.alfithrah@gmail.com](mailto:ft.alfithrah@gmail.com)

Nomor : 87/IAF/D.2/PP.06.03/V/2025  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala MI Al Fithrah Surabaya  
Di Tempat

**Assalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh**

Alhamdulillah wa Syukurillah, limpahan nikmat-Nya, shalawat dan salam disampaikan kepada Rasulullah Muhammad SAW. beserta keluarga dan para sahabat, sebagai manifestasi dari cinta kita kepada Beliau dan harapan memperoleh syafa'atnya di hari kiamat. Semoga kita semua beserta keluarga dalam keadaan sehat wal'afiat, mendapatkan limpahan rahmat dan karunia Allah SWT., serta terjauhkan dari segala musibah, *aamiin*.

Dengan ini, kami atas nama Fakultas Tarbiyah Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya mengajukan permohonan melakukan penelitian di instansi Ibu Pimpinan bagi mahasiswa kami berikut ini :

Nama	: Nur Chasanati Indriyaswari Ramandita
NIM	: 202112126095
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah
Dosen Pembimbing	: Moh. Taufiq, M.Pd.I.,

dalam rangka penyusunan skripsi sebagai kewajiban memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan program studi S-1 di Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya.

Adapun judul yang diambil adalah :

**"Eksplorasi Kreatifitas Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Unggul di MI Al Fithrah Surabaya".**

Kami mohon kesediaan Ibu Pimpinan untuk memberikan izin kepada mahasiswa kami agar dapat melakukan penelitian di instansi yang Ibu pimpin, guna memperoleh data dan bahan yang diperlukan. Adapun waktu yang diajukan yaitu tanggal 21 Mei - 21 Juni 2025.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan pemberian izin Ibu Pimpinan, kami sampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh**

Mengetahui  
Dekan,

H. M. Faiz Al Arif, M.Pd.I.  
NIDN. 2128047501

FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AL FITHRAH (IAF)  
SURABAYA

Surabaya, 19 Mei 2025

Hormat Kami

Ketua Program Studi,

Syamsudin, M.Pd.

NIDN. 2121058702



## Lampiran 12

## Surat Keputusan Pembimbing

**Lampiran 2 Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya**

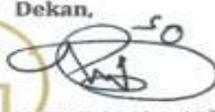
Nomor : 021/IAF/D.2/PP.08.03.02/X/2024/SK

Tanggal : 21 Oktober 2024

Tentang : PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AL FITHRAH (IAF) SURABAYA SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK  
2024/2025

**PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AL FITHRAH (IAF) SURABAYA  
SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

1.	<b>Dosen Pembimbing : Syamsudin, M.Pd. NIDN. 2121058702</b>			
	No.	NIM	Nama Mahasiswa	Prodi Semester
	1.	202112126097	SITI LAILATUL FITRIANI	PGMI VII
	2.	202112126099	ARINI SALSABILA	PGMI VII
2.	<b>Dosen Pembimbing : Moh. Taufiq, M.Pd.I. NIDN. 2130128702</b>			
	No.	NIM	Nama Mahasiswa	Prodi Semester
	1.	202112126095	NUR CHASANATI INDRIYASWARI R.	PGMI VII
	2.	202112126098	AFIFAH NUR INSANI	PGMI VII
3.	<b>Dosen Pembimbing : Ficky Dewi Ixfina, M.Pd. NIDN. 2108039302</b>			
	No.	NIM	Nama Mahasiswa	Prodi Semester
	1.	202112126101	SITI NUR ROHMA	PGMI VII
	2.	202112126105	FADILAH	PGMI VII
4.	<b>Dosen Pembimbing : Tuti Marlina, S.Pd.I., M.Pd. NIDN. 2127099101</b>			
	No.	NIM	Nama Mahasiswa	Prodi Semester
	1.	202112126102	ANA AISYA MAHFUDOH	PGMI VII
	2.	202312126139	ZAHIRA MOCH YUSUF BASWEDAN	PGMI VII
5.	<b>Dosen Pembimbing : Risma Firda Diana, M.Pd. NIDN. 2110129204</b>			
	No.	NIM	Nama Mahasiswa	Prodi Semester
	1.	202112126103	AYU WULANDARI	PGMI VII
	2.	202112126104	MUHAMMAD AZHAM THORIQ NURZAL	PGMI VII

Dekan,  
  
  
**H. M. Faiz Al Arif, M.Pd.I.**  
 NIDN. 2128047501  
 FAKULTAS TARBIYAH  
 INSTITUT AL FITHRAH (IAF)  
 SURABAYA

Lampiran 13

Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

 **AL FITHRAH**  
STADZANAH IBTIDAIYAH

Nomor : 002/C/SB/MIF/VII/2025  
Lampiran : -  
Hal : **Jawaban Permohonan Penelitian**

Kepada Yth.  
Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam  
Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya  
Di Tempat.

**Assalamu'alaikum Wr.Wb.**

Bersama surat ini marilah kita panjatkan puja dan puji serta syukur kehadirat Allah SWT., dan bersholawat serta bersalam keharibaan Baginda Habibillah Muhammad SAW. dan keluarga serta para shahabat, sebagai rasa haru dan bahagia atas dipertemukan kita melalui surat ini. Amin.

Menjawab surat nomor 087/IAF/D.2/PP.06.03/X/2025 tanggal 21 Mei 2025 – 21 Juni 2025 perihal terlaksananya penelitian mahasiswa :

Nama : Nur Chasanati Indriyaswari Ramandhita  
NIM : 202112126095  
Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul : Eksplorasi Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Unggul di MI Al Fithrah Surabaya

Telah melakukan penelitian tersebut di lembaga kami, semoga dapat membantu dengan maksimal dan memberikan manfaat bagi kita semua.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

**Wassalamualaikum Wr. Wb.,**

Surabaya, 08 Juli 2025  
Kepala MI Al Fithrah

  
Nurkayanti, S.Pd.

**MI AL FITHRAH**

MI AL FITHRAH @mi\_alfithrah99 MI Al Fithrah @MI\_alfithrah

01. Sekeloa Indah No. 99, Kertorejo, Surabaya  
Telp. +62 31 754 0000 Fax. +62 31 754 0000 Email: info@mi-alfithrah.com  
Website: www.alfithrah.com



Lampiran 4

Kartu Bimbingan

**INSTITUT AL FITHRAH SURABAYA**  
 Jl. Kedondong Lor No. 30 Surabaya 60129  
 Telp / Wa : 031 42301276 / 468 887 7224 3199  
 Web : www.alfithrah.ac.id Email : admin@alfithrah.ac.id

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama: Nur Charanati Indriyaswari Ramandito  
 NIM: 202112126095  
 Semester: 7 (Tujuh)  
 Prodi: PGMI  
 Fakultas: Tarbiyah  
 Dosen Pembimbing: Ustad Moh. Taufiq, M.Pd. I

NO.	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	19/12/24	- Judul	
2.	24/12/24	- Latar belakang - Rumusan Masalah Bimbingan paparan tatap muka	
3.	Kamis 27-02-2025		
4.	Selasa 15/04/2025	Acc Proposal	
5.	Senin 19/05/2025	- Rev Bab 2 - Pengarahan pedoman	
6.	Selasa 3/06/2025	- Pengarahan bab 2 (revisi) - bimbingan penelitian	
7.	Rabu 4/06/2025	- Bab 3 (Konsultasi)	
8.	Rabu 27 Juli 2025	Revisi bab 3	
9.	Kamis 24 Juli 25	- Revisi bab 4	
10.	Jumat 25 Juli 25	- Tambahkan Referensi Revisi bab 5	
11.	Sabtu 26 Juli 25	Revisi Daftarisi, dll	
12.	Senin 18 Juli 25	ACC SKRIPSI	

Ketua Prodi

